LAPORAN PENGUKURAN KEPUASAN DOSEN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

TAHUN AKADEMIK 2023/2024

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
I. PENDAHULUAN 1
II. TUJUAN PENGUKURAN 1
III. PELAKSANAAN DAN METODOLOGI 1
IV. WAKTU PELAKSANAAN 2
V. INSTRUMEN PENILAIAN 2
VI. HASIL DAN PEMBAHASAN 6
6.1 Gambaran Umum Responden 6
6.2 Instrumen Pengukuran dan Pengujian Instrumen 7
6.3 Hasil Pengukuran Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap Layanan Manajemen 7
6.4 Hasil Pengukuran Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap Pengelolaan SDM 13
6.5 Hasil Pengukuran Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap Proses Kegiatan Penelitian 19
6.6 Hasil Pengukuran Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap Proses Kegiatan PkM. 24
6.7 Hasil Pengukuran Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Unit-unit 30
VII. KESIMPULAN 33
VIII. TINDAK LANJUT 39
REFERENSI 44

LAPORAN KEPUASAN DOSEN FAKULTAS IIMU-ILMU KESEHATAN
TA 2023/2024

I. PENDAHULUAN

Dalam melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen mutu di lingkungan Universitas Esa Unggul diperlukan sebuah pengukuran kepuasan proses pendidikan yang dilakukan secara berkala, hal ini untuk menjaga keberlangsungan kualitas mutu system pendidikan dengan sesuai standar yang sudah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan. Sesuai dengan kebijakan mutu pendidikan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Dalam hal ini pengukuran kepuasan dosen merupakan bagian dari pengukuran kinerja Sistem Manajemen Mutu Universitas Esa Unggul untuk memonitoring informasi yang berhubungan dengan persepsi dosen akan harapan dan kinerja dari manajemen yang harus dilaksanakan secara rutin.

Hal tersebut merupakan bagian dari proses evaluasi yang pelaksanaan diatur oleh Kantor Penjaminan Mutu Universitas Esa Unggul. Dalam pelaksanaan survei kepuasan ini yang menjadi sasaran penilaian berupa dosen. Adapun hasil pengukuran ini akan dijadikan sebagai salah satu dasar untuk melakukan monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap peningkatan mutu dan perbaikan yang berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) dari Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan.

II. TUJUAN PENGUKURAN

Tujuan dari kegiatan pengukuran kepuasan dosen secara umum untuk menjaga standar keberlangsungan proses penerapan sistem standar mutu di dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan serta evaluasi pengembangan maupun dalam menentukan arah kebijakan lembaga. Pengukuran kepuasan dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan harus dilakukan secara kontinu dengan tujuan secara khusus yaitu, mengetahui tingkat kepuasan dosen Universitas Esa Unggul dan mengetahui faktor-faktor yang perlu diperhatikan oleh Universitas Esa Unggul dalam mengembangkan institusi terutama terkait dengan dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan.

III. PELAKSANAAN DAN METODOLOGI

Pelaksanaan survei kepuasan ini dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengolahan dan penyajian hasil survey dan dalam melakukan survey proses pengisian kuesioner menggukan secara daring. Metode hasil pengukuran tingkat kepuasan dosen dalam proses pembelajaran berupa indeks kepuasan (1-4). Adapun metode dalam penilaian

survey yaitu:

1) Instrumen yang dipergunakan berupa kuesioner. Guna memenuhi validitas isi dan bobot instrumen, awalnya dilakukan telaah mendalam tentang aspek-aspek perguruan tinggi yang berhubungan dengan pelayanan akademik serta non akademik kepada dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan.
2) Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan sebagai responden diberikan kebebasan untuk memberikan penilaian dengan skala pengukuran jawaban mulai dari skala 1 sampai 4 dimana nilai 1 = tidak puas, nilai 2 = cukup puas, nilai 3 = puas, dan nilai 4 = sangat puas. Berdasarkan data tersebut, kemudian dihitung rata-rata dari setiap jawaban responden. Skala pengukuran menggunakan skala interval. Adapun interval kriteria dalam penilaian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Interval dari Kriteria

Rentang			Kriteria Penilaian
1	-	1.75	Tidak Puas
1.76	-	2.50	Cukup Puas
2.51	-	3.25	Puas
3.26	-	4.00	Sangat Puas

IV. WAKTU PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan waktu penyebaran kuesioner melalui web portal dosen dimulai pada tanggal 7 Juni 2024 sampai dengan tanggal 17 Agustus 2024.

V. INSTRUMEN PENILAIAN

Dalam proses pembuatan dan penyiapan kuesioner survei kepuasan dosen, Kantor Penjaminan Mutu menggunakan instrumen kepuasan dosen sebanyak 5 instrumen penilaian yang mempunyai 77 butir indikator yang digunakan sebagai pernyataan isi kuesioner. Keempat aspek terdiri dari:

Tabel 5.1 Instrumen Pengukuran Kepuasan Dosen terhadap Layanan Manajemen

Dimensi	No	Indikator
Aspek Tangibles (sarana)	1	Fasilitas ruang kerja dosen dalam kondisi baik dan dan mendukung kenyamanan untuk bekerja.
	2	Ketersediaan sistem informasi manajemen yang mudah diakses dan digunakan (SIAKAD, SIM HRM).
Aspek Reliability (Keandalan)	3	Kebijakan universitas berjalan konsisten dan mendukung dosen dalam menjalankan tridharma.
	4	Universitas mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian secara berkelanjutan.

Aspek Responsiveness (Daya tanggap)	5	Universitas cepat merespons usulan atau keluhan dari dosen terkait akademik atau kepegawaian.
	6	Layanan unit-unit universitas (LPPM, Biro JFA, BPSDM, Lembaga Penerbitan, BAP dll.) tanggap terhadap kebutuhan dosen.
Aspek Assurance (Jaminan)	7	Dosen mendapat jaminan keamanan data dan perlindungan hukum dalam tugas tridharma.
	8	Kebijakan universitas memberikan kejelasan dalam sistem penilaian kinerja dan jabatan fungsional.
Aspek Empathy (Empati)	9	Universitas memberikan dukungan dan toleransi saat dosen menghadapi kendala pribadi atau keluarga.
	10	Universitas memperhatikan keseimbangan beban kerja tridharma dan tanggung jawab administratif saya.

Tabel 5.2 Instrumen Pengukuran Kepuasan Dosen terhadap Pengelolaan SDM

Dimensi	No	Indikator
Layanan	1	Pelayanan administrasi Direktorat Sumber Daya Manusia
	2	Kecepatan petugas dalam memberikan pelayanan
	3	Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan
Pengembangan	4	Ketersediaan informasi terkait jenjang karir
	5	Kesempatan untuk melakukan pengembangan diri melalui kursus/pelatihan/seminar/workshop
	6	Kesempatan untuk studi lanjut
	7	Kesempatan untuk peningkatan jabatan struktural
Promosi	8	Promosi jabatan dilaksanakan secara adil dan sesuai kemampuan pegawai
	9	Prioritas promosi diberikan kepada pegawai yang berkinerja baik/berprestasi
Sistem Penilaian Kinerja	10	UEU memiliki sistem penilaian kinerja yang dilaksanakan secara formal dan tertulis.
	11	Sistem penilaian kinerja pegawai yang dilaksanakan di UEU dilakukan dengan objektif.
	12	Pegawai diberikan hasil penilaian kinerja serta dilakukan evaluasi.
Kompensasi dan Fasilitas	13	Ketersediaan fasilitas telah sesuai dengan kebutuhan dosen.
	14	Gaji yang diterima telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab
	15	Skema pemberian reward and punishment yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma

Tabel 5.3 Instrumen Pengukuran Kepuasan Dosen terhadap Proses Kegiatan Penelitian

Dimensi	No	Indikator
Layanan	1	Keramahan petugas dalam memberikan pelayanan
	2	Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan
	3	Kemudahan prosedur pelayanan
Pengelolaan	4	Ketersediaan informasi terkait hibah penelitian internal dan eksternal
	5	Ketersediaan panduan/pedoman pelaksanaan kegiatan penelitian
	6	Tersedianya sarana prasarana sebagai pendukung proses kegiatan penelitian
	7	Keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan penelitian
	8	Proses monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dilakukan secara periodik
	9	Kecukupan dana kegiatan penelitian
Hasil	10	Proses intergrasi hasil luaran penelitian terhadap pembelajaran
	11	LPPM mengarahkan dan memfasilitasi dalam menentukan pilihan hasil luaran kegiatan penelitian

Tabel 5.4 Instrumen Pengukuran Kepuasan Dosen terhadap Proses Kegiatan PkM

Dimensi	No	Indikator
Layanan	1	Keramahan petugas dalam memberikan pelayanan.
	2	Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan.
	3	Kemudahan prosedur pelayanan.
Pengelolaan	4	Ketersediaan informasi terkait hibah PkM internal dan eksternal.
	5	Ketersediaan panduan/pedoman pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
	6	Tersedianya sarana prasarana sebagai pendukung proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
	7	Keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
	8	Proses monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara periodik.
	9	Kecukupan dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
Hasil	10	Proses intergrasi hasil luaran pengabdian kepada masyarakat terhadap pembelajaran.

	11	LPPM mengarahkan dan memfasilitasi dalam menentukan pilihan hasil luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 5.5 Instrumen Pengukuran Kepuasan Dosen terhadap Layanan Unit-unit

Biro	No	Indikator
Biro Administrasi Pembelajaran	1	Ruang layanan Biro Administrasi Pembelajaran (BAP) dalam keadaan bersih dan nyaman.
	2	Keramahan staf layanan Biro Administrasi Pembelajaran.
	3	Kecepatan dan kemampuan staf layanan Biro Administrasi Pembelajaran dalam memberikan pelayanan.
	4	Kemudahan dalam mengakses informasi terkait pembelajaran (misalnya jadwal, pengumuman, dll.).
	5	Proses administrasi di Biro Administrasi Pembelajaran efisien dan tidak memakan waktu terlalu lama.
	6	Ketersediaan pelatihan penggunaan SIAKAD.
Perpustakaan	1	Ruang baca di perpustakaan nyaman dan kondusif untuk belajar atau membaca.
	2	Staf perpustakaan ramah dan siap membantu dalam mencari buku atau informasi.
	3	Proses peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.
	4	Fasilitas komputer dan akses internet di perpustakaan berjalan dengan baik dan lancar.
	5	Koleksi buku di perpustakaan mencakup berbagai topik yang relevan dan terbaru.
	6	Perpustakaan menyediakan berbagai jenis sumber daya informasi selain buku, seperti jurnal, e-book, dan multimedia yang berguna untuk mendukung pembelajaran.
Lembaga Penerbitan	1	Staf lembaga penerbitan merespons pertanyaan atau keluhan dengan cepat.
	2	Dosen diberikan informasi yang jelas mengenai tahapan proses penerbitan.
	3	Staf lembaga penerbitan memiliki kompetensi dalam mengelola naskah ilmiah.
	4	Keterlaksanaan pelatihan penulisan buku.
	5	Keterlaksanaan pelatihan penulisan jurnal.
	6	Template dan panduan penulisan tersedia dan dapat diakses dengan mudah.
Biro Teknologi Informasi	1	Kualitas kecepatan internet kampus dalam mendukung kegiatan perkuliahan.
	2	Ketersediaan jaringan internet (Wi-Fi) di seluruh area kampus memadai dan mudah diakses.
	3	Stabilitas jaringan internet saat digunakan.

	4	Dukungan internet kampus terhadap akses platform pembelajaran seperti SIAKAD, LMS, dan e-learning.
	5	Keamanan jaringan internet kampus (terhindar dari gangguan, virus, dan akses ilegal).
	6	Respons petugas IT dalam menangani kendala jaringan internet.
Biro Pengembangan Jabatan Fungsional Dosen	1	Staf biro JFA menunjukkan sikap ramah dan membantu dosen dalam mengurus jabatan fungsional.
	2	Staf biro JFA tanggap terhadap pertanyaan atau kendala yang diajukan dosen.
	3	Staf biro menunjukkan kompetensi dalam menjelaskan alur dan persyaratan jabatan fungsional.
	4	Dosen diberikan update secara berkala mengenai perkembangan usulan jabatan.
	5	Penanganan dokumen dan data dilakukan dengan aman dan profesional.
	6	Ketersediaan sosialisasi penggunaan SISTER.

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek dalam penelitian ini adalah kepuasan dosen dimana setiap aspek menggambarkan tingkat kepuasan dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap pelayanan yang diberikan oleh Universitas Esa Unggul. Berikut analisa deskriptif dalam pengukuran kepuasan dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan TA. 2023/2024.

6.1 Gambaran Umum Responden

Berdasarkan hasil kuesioner TA 2023/2024 yang disebarkan melalui dari Sistem Informasi Manajemen Penjaminan Mutu Universitas Esa Unggul, didapatkan 120 dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul mengisi survei. Berikut gambaran umum responden diperoleh melalui jawaban responden (dosen) terhadap kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai data umum responden.

Tabel 6.1. Gambaran umum responden

Fakultas	Program Studi	Jumlah
Ilmu-Ilmu Kesehatan	Kesehatan Masyarakat	25
	Ilmu Gizi	21
	Keperawatan	11
	Profesi Ners	4
	Rekam Medis	13
	Bioteknologi	5

	Magister Administrasi RS	7
	Manajemen Informasi Kesehatan	13
	Farmasi	18
	Profesi Dietisien	3
	Jumlah	120

Sumber : Olahan Data

Berdasarkan tabel 6.1 dapat dilihat bahwa total dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul yang mengisi survei pada semester genap TA. 2023/2024 yaitu sebanyak 120 dosen yang terdiri dari 25 dosen Kesehatan Masyarakat, 21 dosen Ilmu Gizi, 11 dosen Keperawatan, 4 dosen Profesi Ners, 13 dosen Rekam Medis, 5 dosen Bioteknologi, 7 dosen Magister Administrasi RS, 13 dosen Manajemen Informasi Kesehatan, 18 dosen Farmasi, dan 3 dosen Profesi Dietisien.

6.2 Instrumen Pengukuran dan Pengujian Instrumen

Instrumen pengukuran menggunakan kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala *likert* dengan metode penyebaran dilakukan secara *online* pada siakad dosen, yang dilakukan di akhir semester. Selanjutnya kuesioner digunakan setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha dengan signifikansi 5%. Hasil akhir pengujian validitas dan reliabilitas menunjukkan semua item kuesioner sebanyak 77 butir dinyatakan valid untuk digunakan.

6.3 Hasil Pengukuran Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap Layanan Manajemen

Tujuan survey ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap layanan manajemen di lingkungan UEU. Hasil survey ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan manajemen kepada dosen di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan. Secara umum hasil dari survey kepuasan dosen terhadap layanan manajemen dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3 Hasil Pengkuran Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap Layanan Manajemen

No	Kategori Penilaian	Skor Tingkat Kepuasan									
		Kes mas	Gizi	Kepe rawa tan	Profes i Ners	Rekam Medis	Biotek nologi	MARS	D4 MIK	Farma si	Profesi Dietisien
1	Aspek Tangibles	3.16	3.16	3.26	3.16	3.16	3.03	3.11	3.07	3.07	3.01

2	Aspek Reliability	3.18	3.13	3.26	3.17	3.11	2.95	3.16	3.09	3.10	3.21
3	Aspek Responsiveness	3.13	3.17	3.23	3.14	3.14	3.11	3.11	3.06	3.06	3.20
4	Aspek Assurance	3.17	3.17	3.36	3.12	3.16	3.1	3.09	3.07	3.14	3.16
5	Aspek Empathy	3.17	3.14	3.32	3.13	3.14	3.07	3.07	3.11	3.16	3.01
Rata-rata		**3.16**	**3.15**	**3.29**	**3.14**	**3.14**	**3.05**	**3.11**	**3.08**	**3.11**	**3.12**

Berdasarkan tabel 6.3 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai setiap dimensi pada masing-masing program studi yaitu prodi Kesehatan Masyarakat sebesar 3,16 (kategori puas), Ilmu Gizi sebesar 3,15 (kategori puas), Keperawatan sebesar 3,29 (kategori puas), Profesi Ners sebesar 3,14 (kategori puas), D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sebesar 3,14 (kategori puas), Bioteknologi sebesar 3,05 (kategori puas), S2 Administrasi RS sebesar 3,11 (kategori puas), D4 MIK sebesar 3,08 (kategori puas), Farmasi sebesar 3,11 (kategori puas) dan Program Studi Profesi Dietisien sebesar 3,12 (kategori puas). Adapun hasil dari tiap-tiap dimensi pada setiap prodi dijabarkan dan digambarkan sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 6.3 di atas, berikut merupakan nilai masing-masing dimensi di setiap prodi yaitu :

1. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

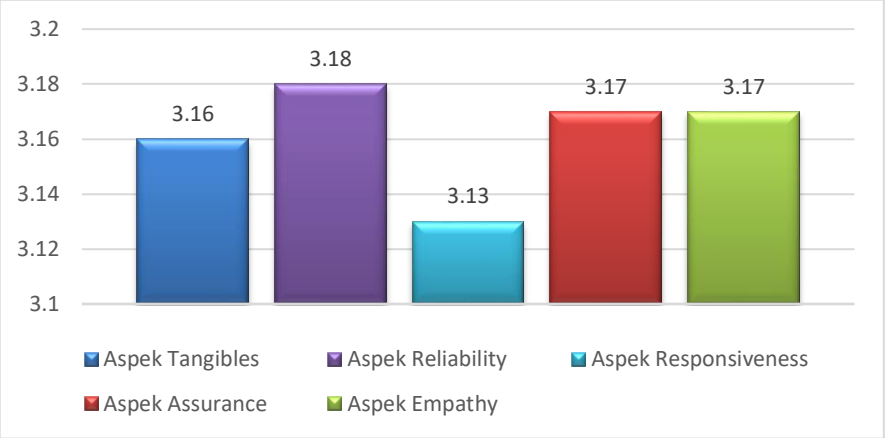

Gambar 6.3.1 Diagram Hasil Layanan Manajemen Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada Aspek Reliability sebesar 3,18 yang menunjukan bahwa kepuasan dosen terhadap kebijakan universitas berjalan konsisten dan mendukung dosen dalam menjalankan tridharma. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek responsiveness dengan nilai 3,13 dimana dosen merasa kurang terhadap Universitas cepat merespons usulan atau keluhan dari dosen terkait akademik atau kepegawaian.

2. Program Studi S1 Ilmu Gizi

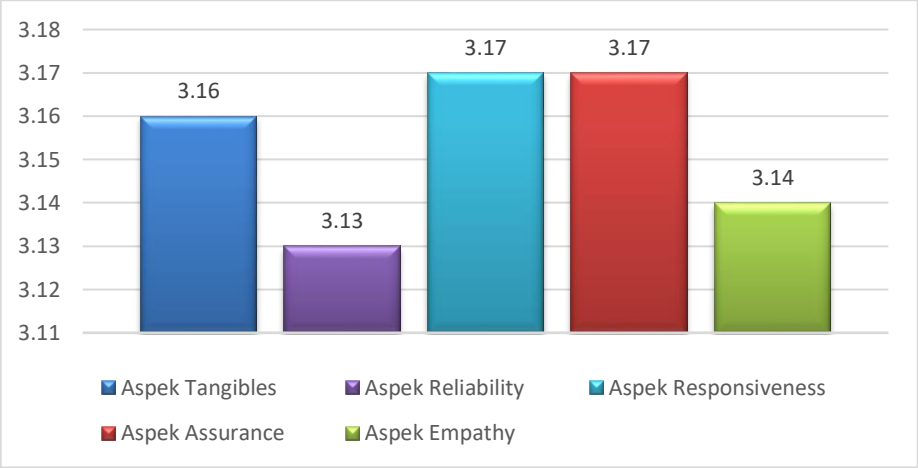

Gambar 6.3.2 Diagram Hasil Layanan Manajemen Prodi S1 Ilmu Gizi

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek responsiveness dan aspek assurance sebesar 3,17 yang menunjukan bahwa kepuasan dosen terhadap dosen mendapat jaminan keamanan data dan perlindungan hukum dalam tugas tridharma. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek reliability dengan nilai 3,13 dimana dosen merasa kurang terhadap Universitas mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian secara berkelanjutan.

3. Program Studi S1 Keperawatan

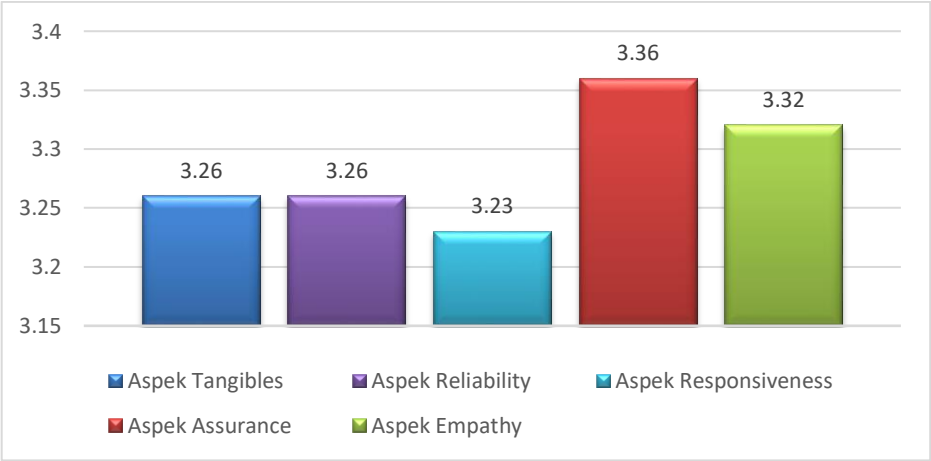

Gambar 6.3.3 Diagram Hasil Layanan Manajemen Prodi S1 Keperawatan

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek assurance sebesar 3,36 yang menunjukan bahwa kepuasan dosen terhadap dosen mendapat jaminan keamanan data dan perlindungan hukum dalam tugas tridharma. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek responsiveness dengan nilai 3,23 dimana dosen merasa kurang terhadap Universitas cepat merespons usulan atau keluhan dari dosen terkait akademik atau kepegawaian.

4. Program Studi Profesi Ners

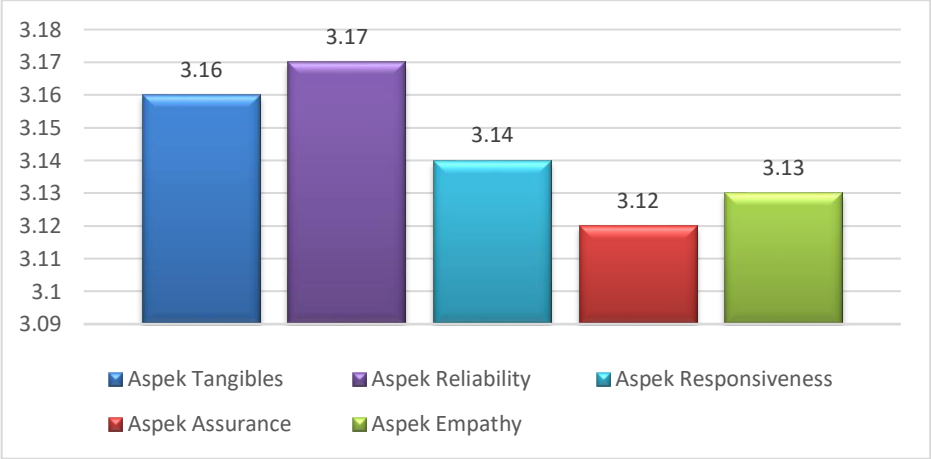

Gambar 6.3.4 Diagram Hasil Layanan Manajemen Prodi Profesi Ners

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada Aspek Realibility sebesar 3,17 yang menunjukan bahwa kepuasan dosen terhadap Universitas mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian secara berkelanjutan. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada Aspek Assurance dengan nilai 3,12 dimana dosen merasa kurangnya kebijakan universitas memberikan kejelasan dalam sistem penilaian kinerja dan jabatan fungsional.

5. Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

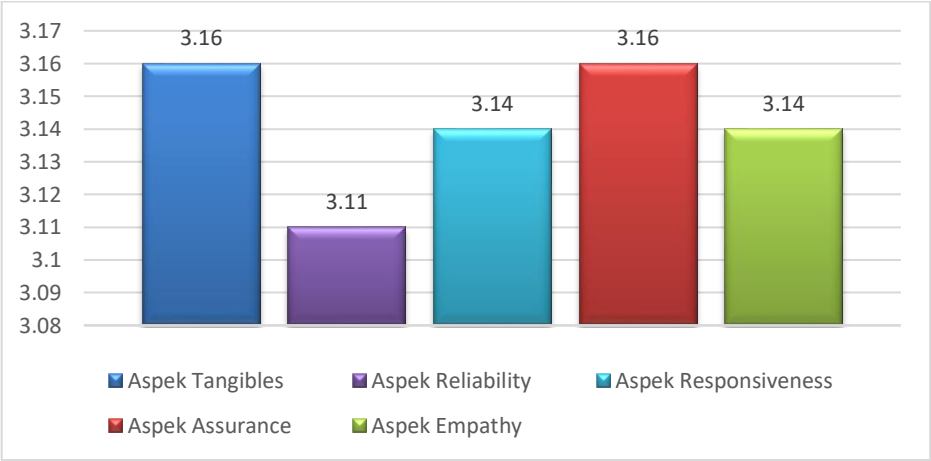

Gambar 6.3.5 Diagram Hasil Penilaian Tiap Indikator Layanan Manajemen Prodi D3 RMIK

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek tangibles dan aspek assurance sebesar 3,16 yang menunjukan bahwa kepuasan dosen terhadap Ketersediaan sistem informasi manajemen yang mudah diakses dan digunakan (SIAKAD, SIM HRM) dan Dosen mendapat jaminan keamanan data dan perlindungan hukum dalam tugas tridharma. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek reliability dengan nilai 3,11 dimana kurangnya Universitas mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian secara berkelanjutan.

6. Program Studi S1 Bioteknologi

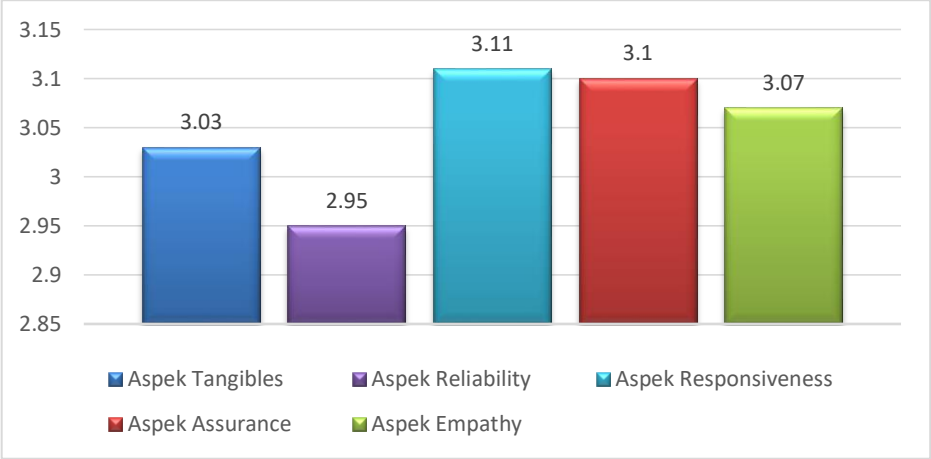

Gambar 6.3.6 Diagram Hasil Layanan Manajemen Prodi S1 Bioteknologi

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek responsiveness sebesar 3,11 yang menunjukan bahwa Layanan unit-unit universitas (LPPM, Biro JFA, BPSDM, Lembaga Penerbitan, BAP dll.) tanggap terhadap kebutuhan dosen. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek reliability dengan nilai 2,95 dimana dosen merasa kurang terhadap Universitas mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian secara berkelanjutan.

7. Program Studi Magister Administrasi RS

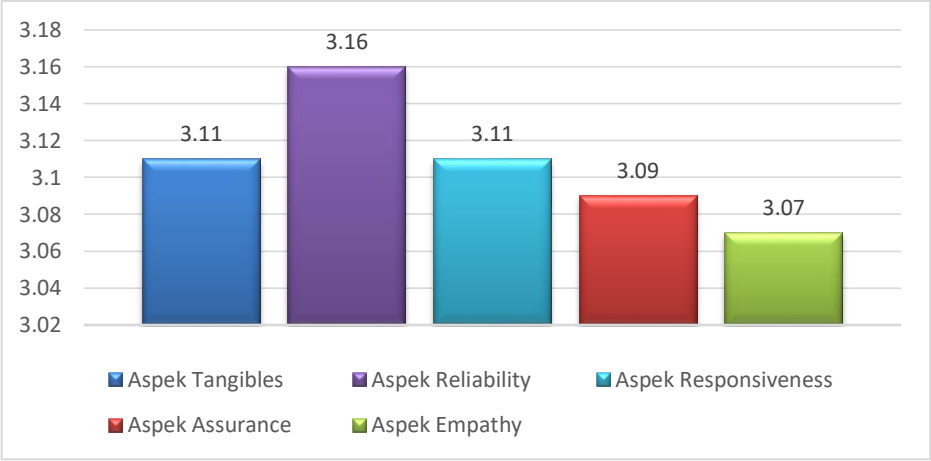

Gambar 6.3.7 Diagram Hasil Penilaian Layanan Manajemen Prodi MARS

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada Aspek Reliability sebesar 3,16 yang menunjukan bahwa adanya kesempatan untuk peningkatan jabatan fungsional. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek empathy dengan nilai 3,07 dimana dosen merasa Universitas memperhatikan keseimbangan beban kerja tridharma dan tanggung jawab administratif dosen.

8. Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan

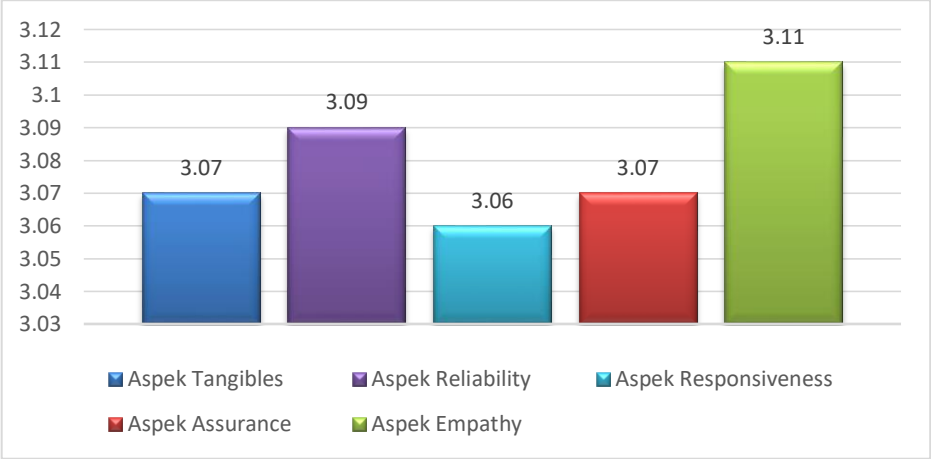

Gambar 6.3.8 Diagram Hasil Layanan Manajemen Prodi D4 MIK

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek empathy sebesar 3,11 yang menunjukan bahwa kepuasan dosen terhadap Universitas memperhatikan keseimbangan beban kerja tridharma dan tanggung jawab administratif saya. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek resposivenees nilai 3,06 dimana kurang Universitas cepat merespons usulan atau keluhan dari dosen terkait akademik atau kepegawaian.

9. Program Studi S1 Farmasi

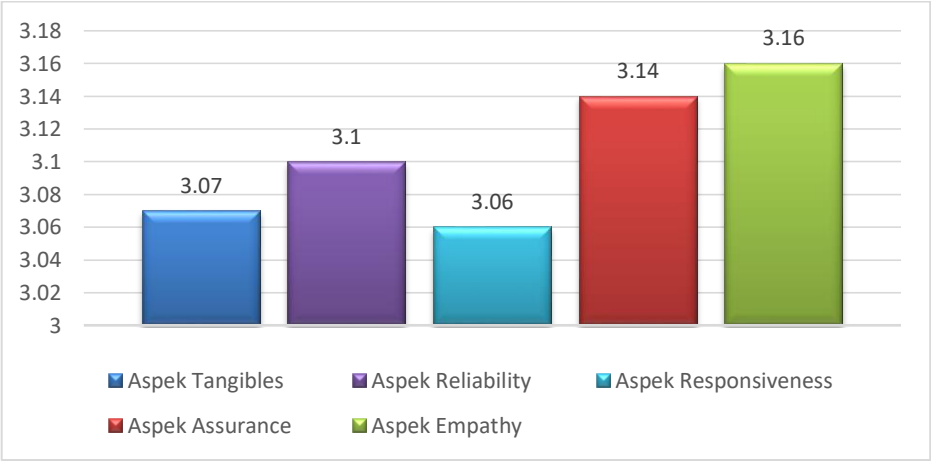

Gambar 6.3.9 Diagram Hasil Layanan Manajemen Prodi S1 Farmasi

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek empathy sebesar 3,16 yang menunjukan bahwa kepuasan dosen terhadap Universitas memperhatikan keseimbangan beban kerja tridharma dan tanggung jawab administratif saya. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek responsiveness dengan nilai 3,06 dimana kurangnya Universitas cepat merespons usulan atau keluhan dari dosen terkait akademik atau kepegawaian.

10. Program Studi Profesi Dietisien

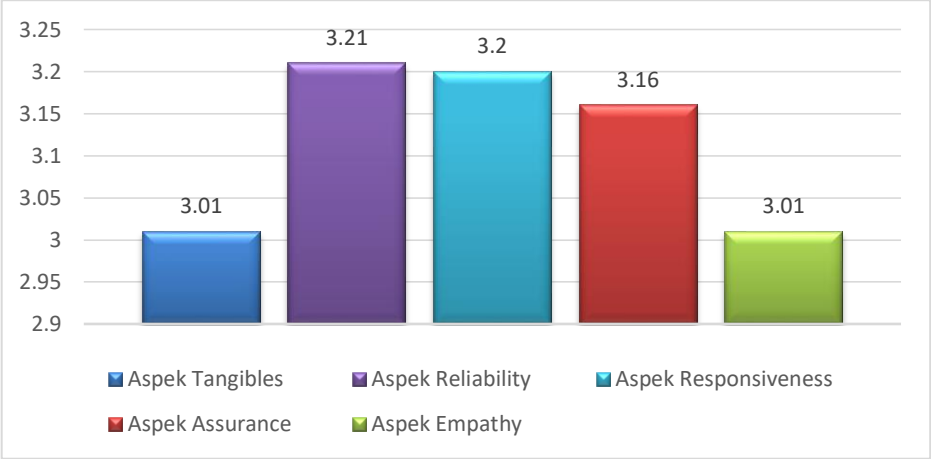

Gambar 6.3.10 Diagram Hasil Layanan Manajemen Prodi Profesi Dietisien

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek reliability sebesar 3,21 yang menunjukan bahwa adanya kebijakan universitas berjalan konsisten dan mendukung dosen dalam menjalankan tridharma. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek tangibles dan aspek empathy dengan nilai 3,01 dimana dosen merasa kurang terhadap fasilitas ruang kerja dosen dalam kondisi baik dan dan mendukung kenyamanan untuk bekerja dan Universitas memperhatikan keseimbangan beban kerja tridharma dan tanggung jawab administratif saya.

6.4 Hasil Pengukuran Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap Pengelolaan SDM

Hasil pengukuran survey ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap layanan penunjang proses pembelajaran. Hasil survey ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada dosen di lingkunan Universitas Esa Unggul terkait layanan pengelolaan SDM. Secara umum hasil dari survey ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4 Hasil Pengukuran Instrumen Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap Pengelolaan SDM

No	Kategori Penilaian	Skor Tingkat Kepuasan									
		Kes mas	Gizi	Kepera watan	Profesi Ners	Rekam Medis	Biotekn ologi	MARS	D4 MIK	Farm asi	Profesi Dietisien
1	Layanan	3.14	3.26	3.40	3.16	3.15	3.07	3.01	3.21	3.11	3.16
2	Pengembangan	3.12	3.41	3.35	3.24	3.13	3.11	3.17	3.11	3.18	3.11
3	Promosi	3.11	3.38	3.27	3.31	3.11	3.01	3.11	3.19	3.17	3.17
4	Sistem Penilaian Kinerja	3.12	3.15	3.30	3.14	3.17	3.04	3.02	3.16	3.11	3.15
5	Kompensasi dan Fasilitas	3.08	3.20	3.32	3.29	3.16	3.01	2.99	3.08	3.08	3.02
Rata-rata		**3.11**	**3.28**	**3.33**	**3.23**	**3.14**	**3.05**	**3.06**	**3.15**	**3.13**	**3.12**

Berdasarkan tabel 6.4 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai setiap dimensi pada masing-masing program studi yaitu pada prodi Kesehatan Masyarakat sebesar 3,11 (Kategori puas), Ilmu Gizi sebesar 3,28 (Kategori sangat puas), Keperawatan sebesar 3,33 (Kategori sangat puas), Profesi Ners sebesar 3,23 (kategori puas), D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sebesar 3,14 (kategori puas), Bioteknologi sebesar 3,05 (kategori puas), S2 Administrasi RS sebesar 3,06 (kategori puas), D4 MIK sebesar 3,15 (kategori puas), Farmasi sebesar 3,13 (kategori puas) dan Profesi Dietisien sebesar 3,12 (Kategori puas). Adapun hasil dari tiap-tiap dimensi pada setiap prodi dijabarkan dan digambarkan sebagai berikut:

1. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

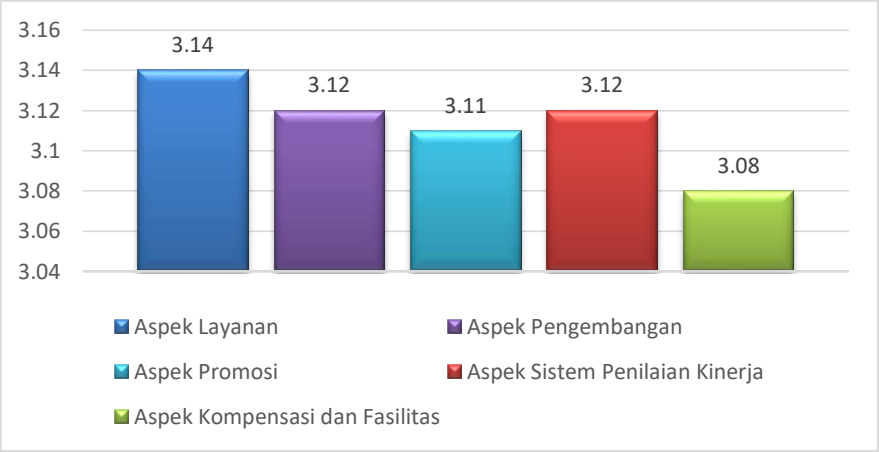

Gambar 6.4.1 Diagram Hasil Pengelolaan SDM Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada Aspek Layanan yaitu kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan merupakan indikator dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 3,14 sedangkan pada Aspek Kompensasi dan Fasilitas yaitu Kurangnya merupakan indikator dengan nilai terendah sebesar 3,08 yaitu dosen merasa kurangnya ketersediaan fasilitas telah sesuai dengan kebutuhan dosen.

2. Program Studi S1 Ilmu Gizi

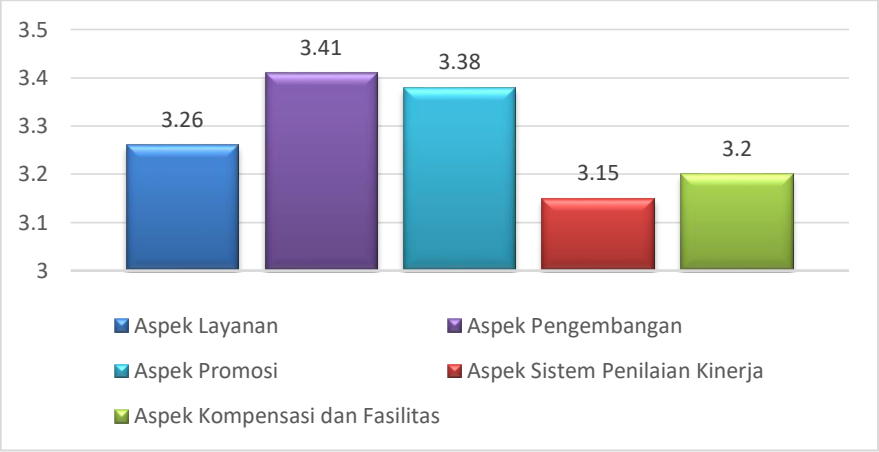

Gambar 6.4.2 Diagram Hasil Pengelolaan SDM Prodi S1 Ilmu Gizi

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek pengembangan sebesar 3,41 yang menunjukan bahwa kesempatan untuk studi lanjut. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek sistem penilaian kinerja dengan nilai 3,15 dimana dosen merasa kurangnya sistem penilaian kinerja pegawai yang dilaksanakan di UEU dilakukan dengan objektif.

3. Program Studi S1 Keperawatan

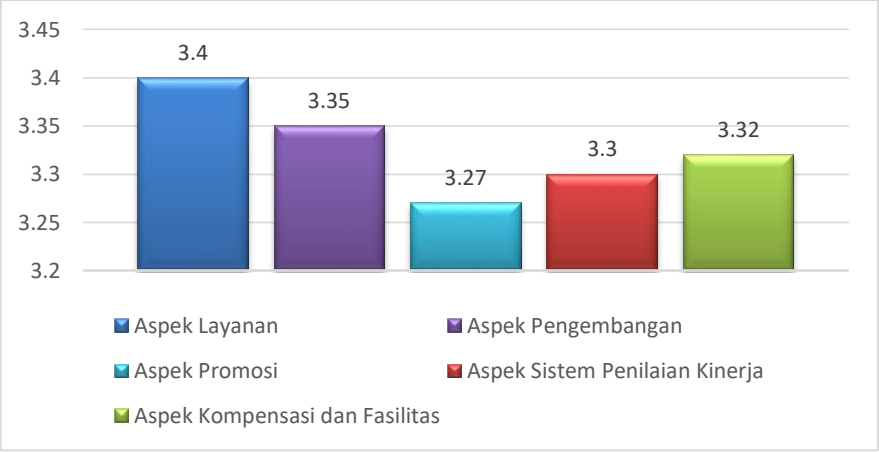

Gambar 6.4.3 Diagram Hasil Pengelolaan SDM Prodi S1 Keperawatan

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada Aspek Layanan sebesar 3,40 yang menunjukan bahwa pelayanan administrasi Direktorat Sumber Daya Manusia telah sesuai Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek promosi dengan nilai 3,27 dimana kurangnya promosi jabatan dilaksanakan secara adil dan sesuai kemampuan pegawai.

4. Program Studi Profesi Ners

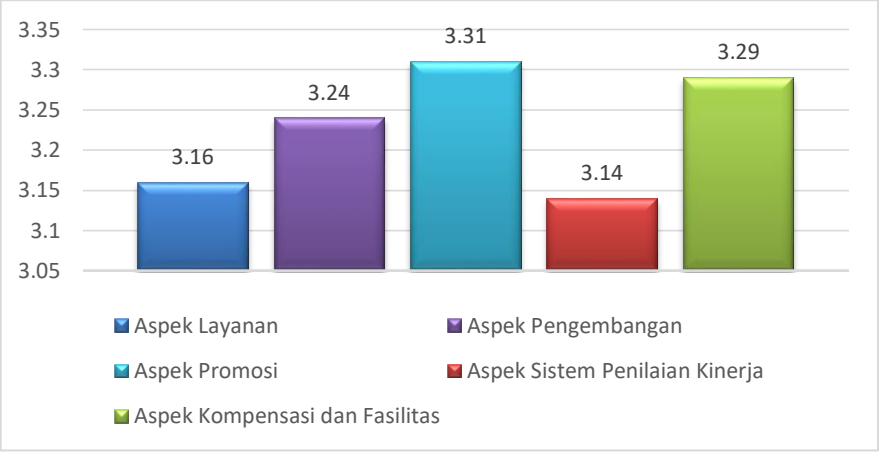

Gambar 6.4.4 Diagram Hasil Pengelolaan SDM Prodi Profesi Ners

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek promosi sebesar 3,31 yang menunjukan bahwa prioritas promosi diberikan kepada pegawai yang berkinerja baik/berprestasi. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek sistem penilaian kinerja dengan nilai 3,14 dimana dosen merasa kurangnya sistem penilaian kinerja pegawai yang dilaksanakan di UEU dilakukan dengan objektif.

5. Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

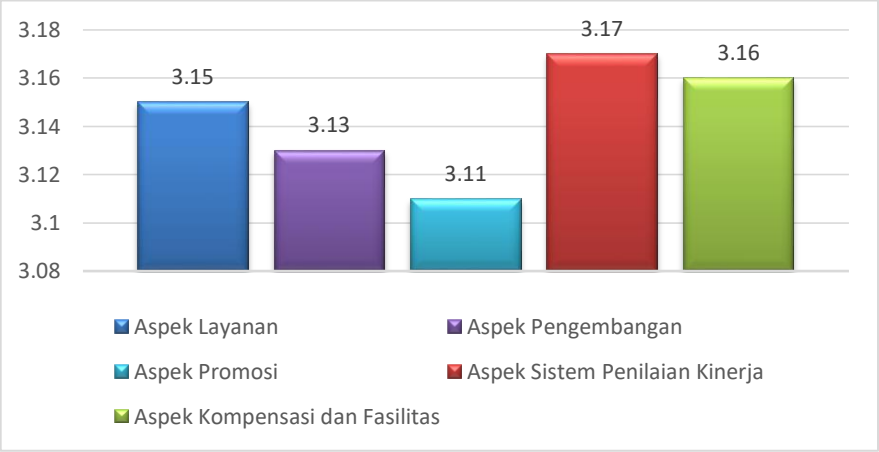

Gambar 6.4.5 Diagram Hasil Pengelolaan SDM Prodi D3 RMIK

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek sistem penilaian kinerja sebesar 3,17 yang menunjukan bahwa pegawai diberikan hasil penilaian kinerja serta dilakukan evaluasi. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek promosi dengan nilai 3,11 dimana belum dosen merasa kurang promosi jabatan dilaksanakan secara adil dan sesuai kemampuan pegawai.

6. Program Studi S1 Bioteknologi

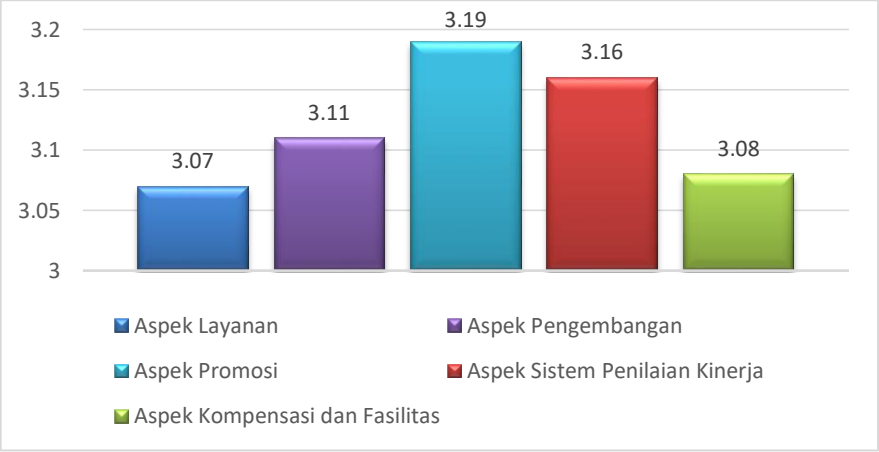

Gambar 6.4.6 Diagram Hasil terhadap Pengelolaan SDM Prodi S1 Bioteknologi

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek promosi yakni prioritas promosi diberikan kepada pegawai yang berkinerja baik/berprestasi merupakan indikator dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 3.19 sedangkan pada aspek layanan yaitu merupakan indikator dengan nilai terendah sebesar 3,07 dimana dosen merasa kurangnya kecepatan petugas dalam memberikan pelayanan.

7. Program Studi Magister Administrasi RS

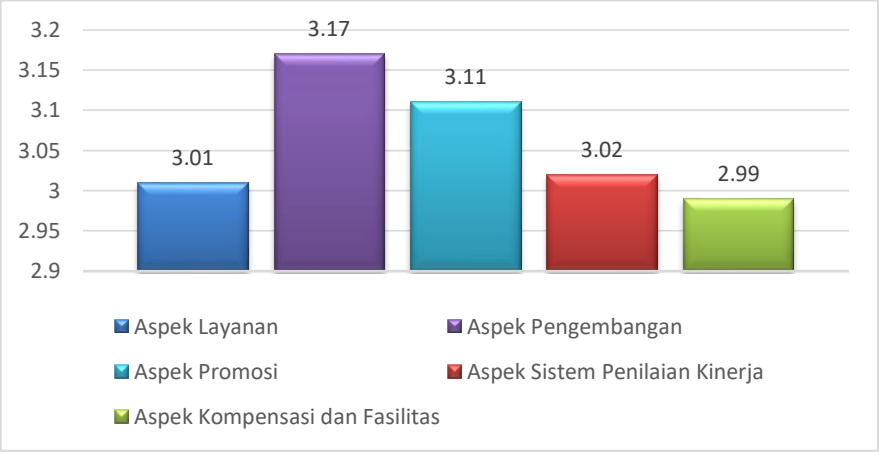

Gambar 6.4.7 Diagram Hasil Penilaian Pengelolaan SDM Prodi Magister Administrasi RS

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek pengembangan sebesar 3,17 yang menunjukan bahwa Kesempatan untuk studi lanjut. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek kompensasi dan fasilitas dengan nilai 2,99 dimana kurang optimalnya Skema pemberian reward and punishment yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma.

8. Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan

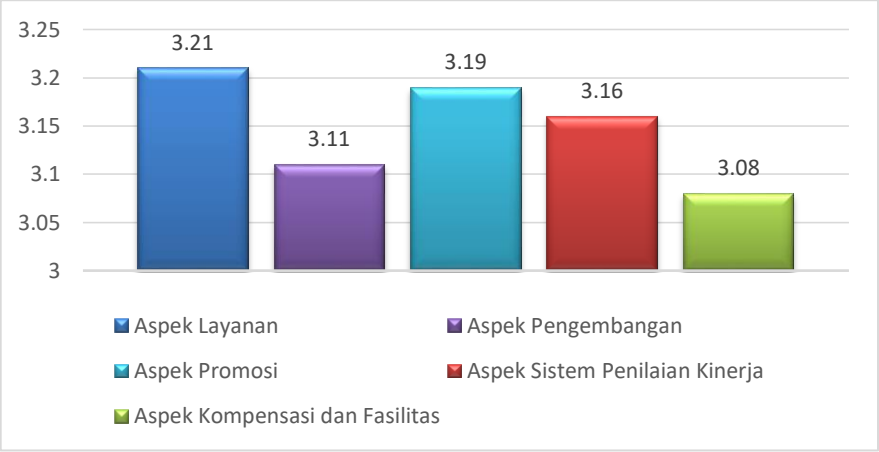

Gambar 6.4.8 Diagram Hasil Pengelolaan SDM Prodi D4 Manajemen Informasi Kesehatan

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek layanan sebesar 3,21 yang menunjukan Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada Aspek kompensasi dan Fasilitas dengan nilai 3,08 dimana kurang optimalnya Ketersediaan fasilitas telah sesuai dengan kebutuhan dosen.

9. Program Studi S1 Farmasi

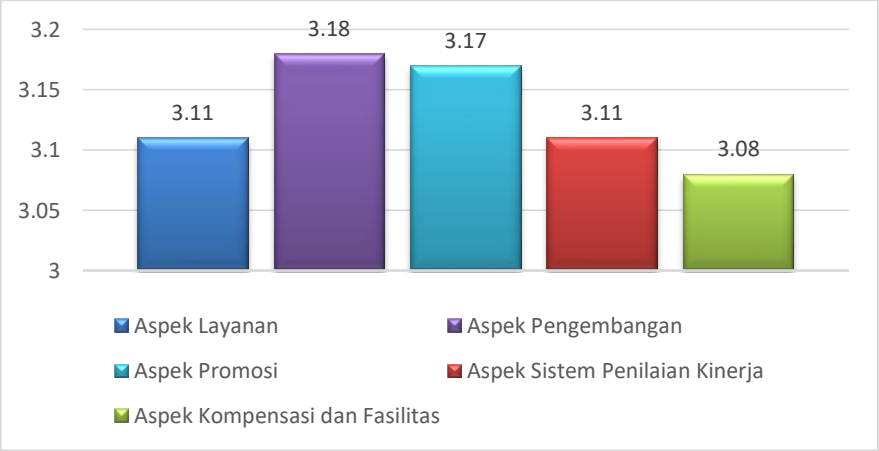

Gambar 6.4.9 Diagram Hasil Pengelolaan SDM Prodi S1 Farmasi

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek pengembangan sebesar 3,18 yang menunjukan bahwa kesempatan untuk melakukan pengembangan diri melalui kursus/pelatihan/seminar/workshop. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek kompensasi dan fasilitas dengan nilai 3,08 dimana dosen merasa kurangnya ketersediaan fasilitas telah sesuai dengan kebutuhan dosen.

10. Program Studi Profesi Dietisien

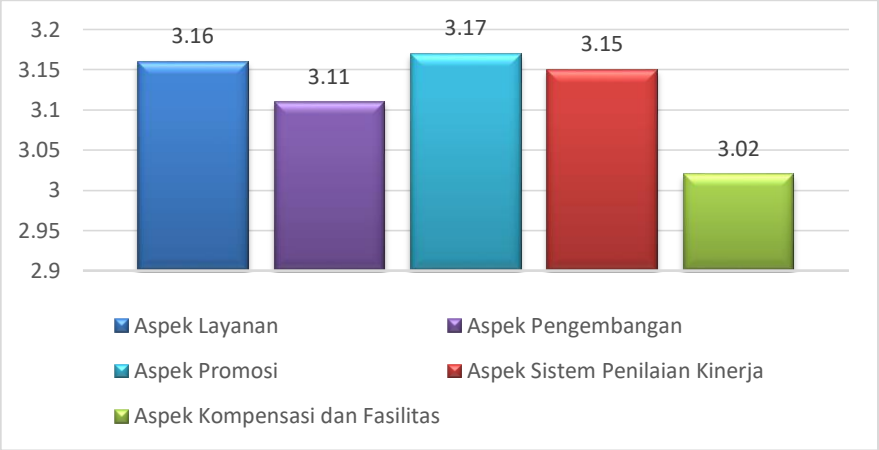

Gambar 6.4.10 Diagram Hasil Pengelolaan SDM Prodi Profesi Dietisien

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek promosi sebesar 3,17 yang menunjukan bahwa prioritas promosi diberikan kepada pegawai yang berkinerja baik/berprestasi dilaksanakan secara adil dan sesuai kemampuan pegawai. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada kompensasi dan fasilitas dengan nilai 3,02 dimana kurang optimalnya ketersediaan fasilitas telah sesuai dengan kebutuhan dosen.

6.5 Hasil Pengukuran Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap Proses Kegiatan Penelitian

Hasil survey ini mengukur sejauh mana tingkat kepuasan dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul terhadap proses kegiatan penelitian. Berdasarkan hasil tersebut Universitas Esa Unggul berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayannya dalam hal pelayanan kegiatan penelitian. Secara umum hasil dari survey ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.5 Hasil Pengukuran Kepuasan Dosen terhadap Proses Kegiatan Penelitian Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

No	Kategori Penilaian	Skor Tingkat Kepuasan									
		Kes mas	Gizi	Kepera watan	Profesi Ners	Rekam Medis	Biotek nologi	MARS	D4 MIK	Farma si	Profesi Dietisien
1	Layanan	3.12	3.23	3.28	3.28	3.09	3.19	3.12	3.23	3.12	3.07
2	Pengelolaan	3.19	3.20	3.22	3.15	3.13	3.13	3.03	3.12	3.16	3.06
3	Hasil	3.17	3.13	3.36	3.28	3.15	3.18	3.09	3.18	3.19	3.09
	Rata-rata	3.16	3.19	3.29	3.24	3.12	3.17	3.08	3.18	3.16	3.07

Berdasarkan tabel 6.5 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai setiap dimensi pada masing-masing program studi yaitu pada prodi Kesehatan Masyarakat sebesar 3,16 (Kategori puas), Ilmu Gizi sebesar 3,19 (Kategori puas), Keperawatan sebesar 3,29 (Kategori sangat puas), Profesi Ners sebesar 3,24 (kategori puas), D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sebesar 3,12 (kategori puas),

Bioteknologi sebesar 3,17 (kategori puas), S2 Administrasi RS sebesar 3,08 (kategori puas), D4 MIK sebesar 3,18 (kategori puas), Farmasi sebesar 3,16 (kategori puas) dan Profesi Dietisien sebesar 3,07 (Kategori puas). Adapun hasil dari tiap-tiap dimensi yang dijabarkan dan digambarkan sebagai berikut:

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai masing-masing dimensi di setiap prodi yaitu :

1. **Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**

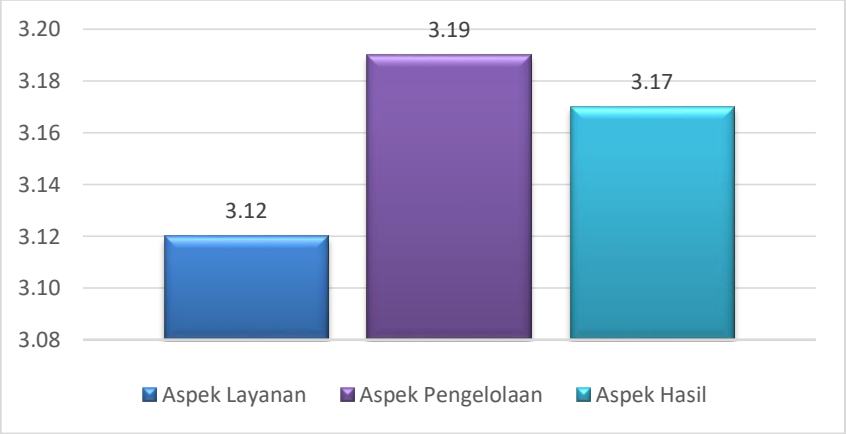

Gambar 6.5.1 Diagram Hasil Proses Kegiatan Penelitian Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek pengelolaan yaitu ketersediaan panduan/pedoman pelaksanaan kegiatan penelitian ketersediaan panduan/pedoman pelaksanaan kegiatan penelitian merupakan indikator dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 3,19 sedangkan pada aspek layanan yaitu kurangnya kemudahan prosedur pelayanan merupakan indikator dengan nilai terendah sebesar 3,12 dimana kurangnya kemudahan prosedur dalam pelayanan.

2. **Program Studi S1 Ilmu Gizi**

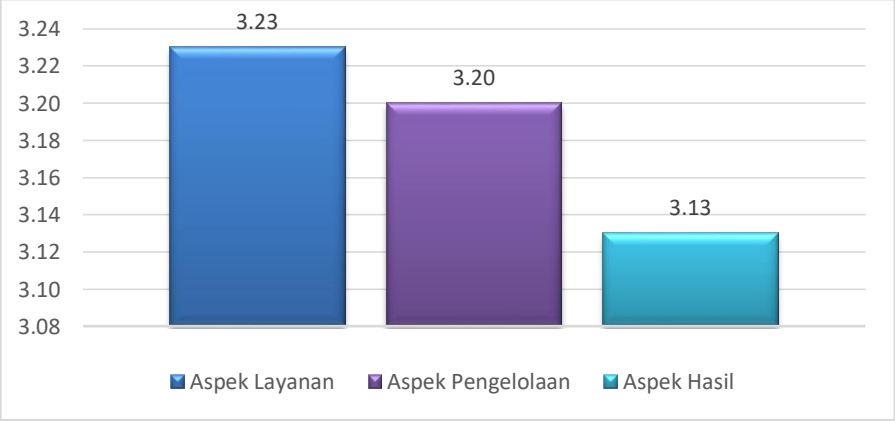

Gambar 6.5.2 Diagram Hasil Proses Kegiatan Penelitian Prodi S1 Ilmu Gizi

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek layanan sebesar

3,23 yang menunjukan bahwa dosen merasa puas terhadap kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek hasil dengan nilai 3,13 dimana dosen merasa kurang puas terhadap LPPM mengarahkan dan memfasilitasi dalam menentukan pilihan hasil luaran kegiatan penelitian.

3. Program Studi S1 Keperawatan

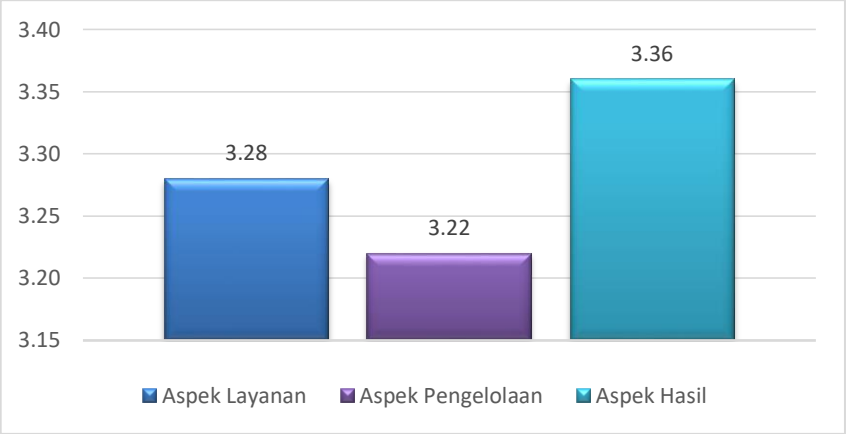

Gambar 6.5.3 Diagram Hasil Proses Kegiatan Penelitian Prodi S1 Keperawatan

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada Aspek Hasil sebesar 3,36 yang menunjukan bahwa dosen merasa Proses intergrasi hasil luaran penelitian terhadap pembelajaran. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek pengelolaan dengan nilai 3,22 dimana dosen merasa kurang puas terhadap proses monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dilakukan secara periodik.

4. Program Studi Profesi Ners

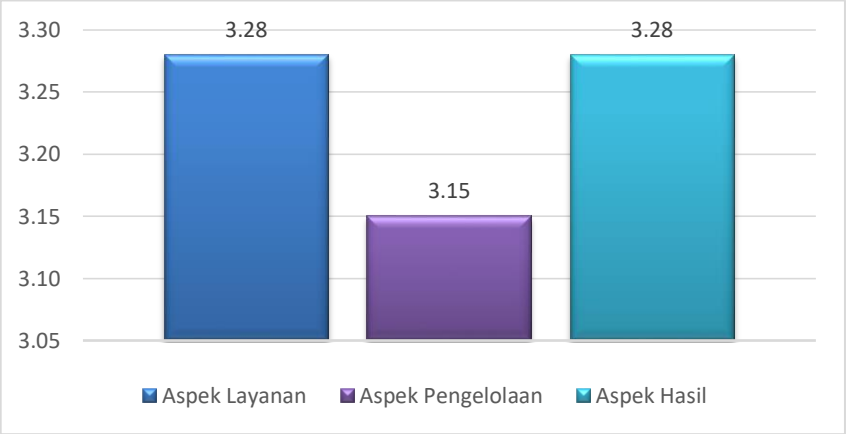

Gambar 6.5.4 Diagram Hasil Kegiatan Penelitian Prodi Profesi Ners

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek layanan dan hasil sebesar 3,28 yang menunjukan bahwa dosen merasa puas terhadap kemampuan petugas dalam memberikan layanan dan proses integrasi hasil

luaran penelitian terhadap pembelajaran. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek pengelolaan dengan nilai 3,15 dimana dosen merasa kurang puas terhadap ketersediaan informasi terkait hibah penelitian internal dan eksternal.

5. Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

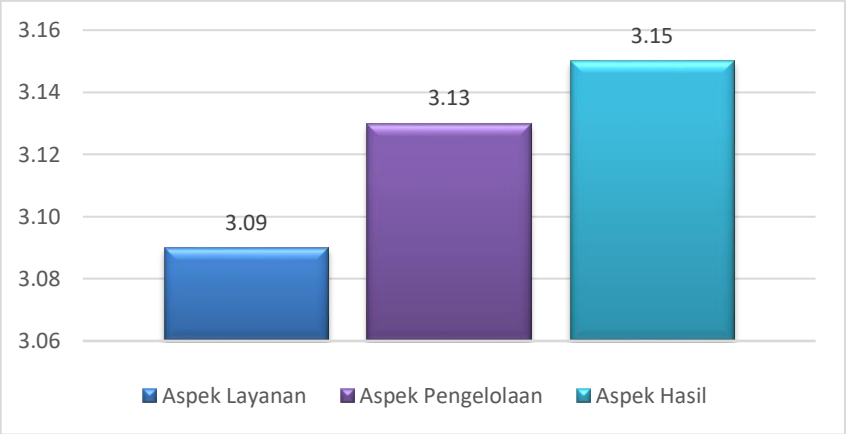

Gambar 6.5.5 Diagram Hasil Kegiatan Penelitian Prodi D3 RMIK

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek hasil sebesar 3,15 yang menunjukan bahwa dosen merasa puas terhadap proses integrasi hasil luaran penelitian terhadap pembelajaran. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek layanan dengan nilai 3,09 dimana dosen merasa kurang puas terhadap kemudahan prosedur pelayanan.

6. Program Studi S1 Bioteknologi

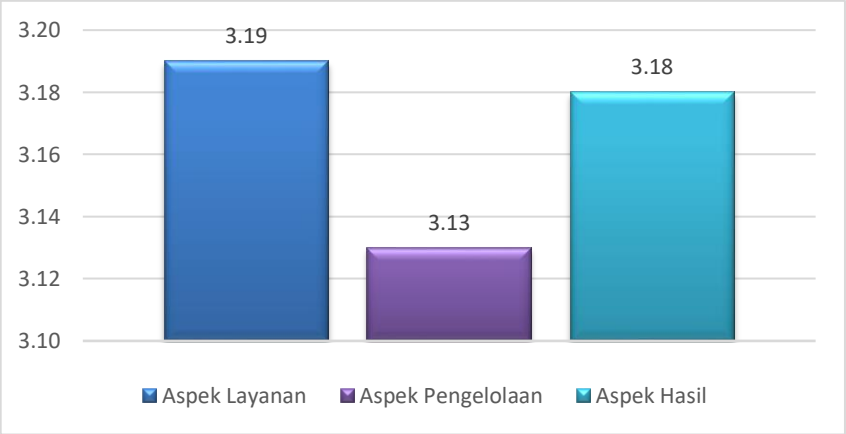

Gambar 6.5.6 Diagram Hasil Proses Kegiatan Penelitian Prodi S1 Bioteknologi

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada Aspek Layanan yaitu keramahan petugas dalam memberikan pelayanan merupakan aspek dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 3,19 sedangkan pada aspek pengelolaan merupakan indikator dengan nilai terendah sebesar 3,13 dimana dosen merasa kurang puas terhadap tersedianya sarana prasarana sebagai pendukung proses kegiatan penelitian.

7. Program Studi Magister Administrasi RS

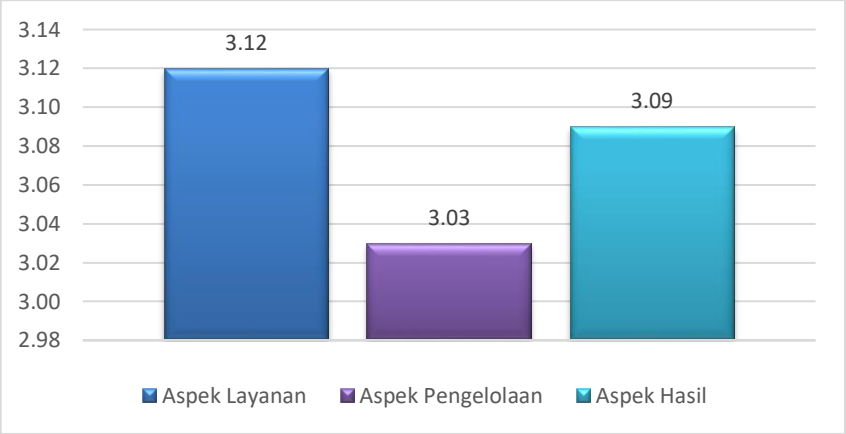

Gambar 6.5.7 Diagram Hasil Proses Kegiatan Penelitian Prodi Magister Administrasi RS

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa aspek layanan sebesar 3,12 yang menunjukan bahwa dosen merasa puas terhadap Keramahan petugas dalam memberikan pelayanan. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek pengelolaan dengan nilai 3.03 dimana dosen merasa kurang puas terhadap kecukupan dana kegiatan penelitian.

8. Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan

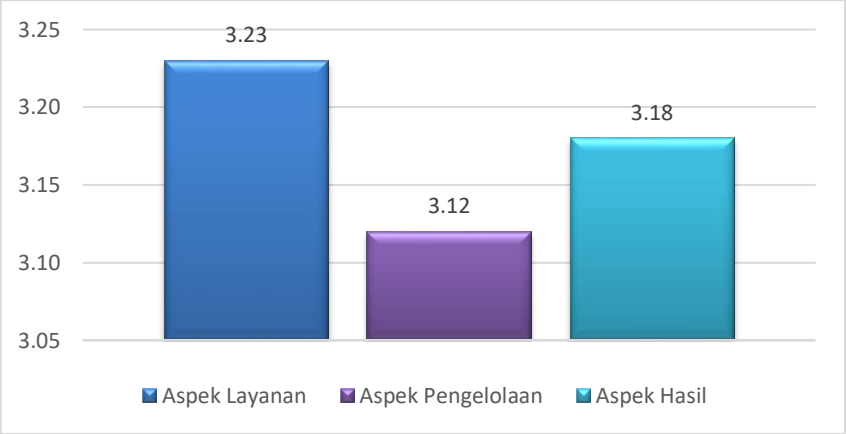

Gambar 6.5.8 Diagram Hasil Kegiatan Penelitian Prodi D4 Manajemen Informasi Kesehatan

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek layanan sebesar 3,23 yang menunjukan bahwa dosen merasa puas terhadap Keramahan petugas dalam memberikan pelayanan. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek pengelolaan dengan nilai 3,12 dimana dosen merasa kurang puas terhadap tersedianya sarana prasarana sebagai pendukung proses kegiatan penelitian.

9. Program Studi S1 Farmasi

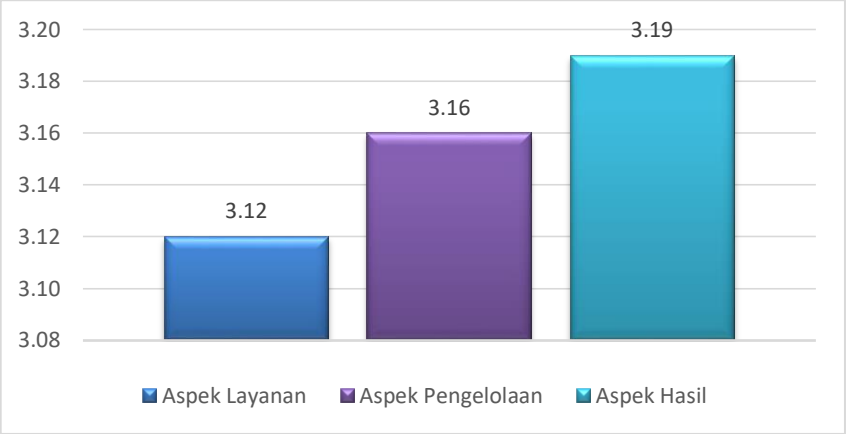

Gambar 6.5.9 Diagram Hasil Proses Kegiatan Penelitian Prodi S1 Farmasi

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek hasil sebesar 3,19 yang menunjukan bahwa dosen merasa puas terhadap proses intergrasi hasil luaran penelitian terhadap pembelajaran. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek layanan dengan nilai 3,12 dimana dosen merasa kurang puas terhadap kemudahan prosedur pelayanan.

10. Program Studi Profesi Dietisien

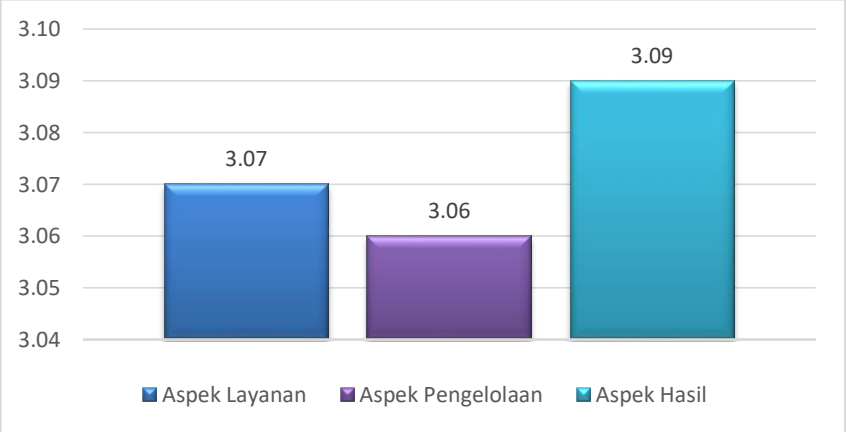

Gambar 6.5.10 Diagram Hasil Proses Kegiatan Penelitian Prodi Profesi Dietisien

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek hasil sebesar 3,09 yang menunjukan bahwa dosen merasa puas terhadap proses intergrasi hasil luaran penelitian terhadap pembelajaran. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek pengelolaan dengan nilai 3,06 dimana dosen merasa kurang puas terhadap tersedianya sarana prasarana sebagai pendukung proses kegiatan penelitian.

6.6 Hasil Pengukuran Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap Proses Kegiatan PkM.

Tujuan survey ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen Fakultas

Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap proses kegiatan pkm di lingkungan Universitas Esa Unggul. Hasil survey ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terutama pada proses kegiatan pkm bagi dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul. Secara umum hasil dari survey dapat dijelaskan sebagai berikut

Tabel 6.6 Hasil Pengukuran Instrumen Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap Proses Kegiatan PkM

No	Kategori Penilaian	Skor Tingkat Kepuasan									
		Kes mas	Gizi	Kepera watan	Profesi Ners	Rekam Medis	Biotek nologi	MARS	D4 MIK	Farma si	Profesi Dietisien
1	Layanan	3.16	3.13	3.23	3.25	3.08	3.13	3.09	3.22	3.17	3.12
2	Pengelolaan	3.19	3.18	3.34	3.18	3.12	3.11	3.06	3.12	3.19	3.17
3	Hasil	3.23	3.17	3.39	3.33	3.08	3.12	3.03	3.14	3.16	3.16
Rata-rata		3.19	3.16	3.32	3.25	3.09	3.12	3.06	3.16	3.17	3.15

Berdasarkan tabel 6.6 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai setiap dimensi pada masing-masing program studi yaitu yaitu pada prodi Kesehatan Masyarakat sebesar 3,19 (Kategori puas), Ilmu Gizi sebesar 3,16 (Kategori puas), Keperawatan sebesar 3,32 (Kategori sangat puas), Profesi Ners sebesar 3,25 (kategori puas), D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sebesar 3,09 (kategori puas), Bioteknologi sebesar 3,12 (kategori puas), S2 Administrasi RS sebesar 3,06 (kategori puas), D4 MIK sebesar 3,16 (kategori puas), Farmasi sebesar 3,17 (kategori puas) dan Profesi Dietisien sebesar 3,15 (Kategori puas). Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai masing-masing dimensi di setiap prodi memiliki nilai tinggi dan rendah yang berbeda dari setiap dimensi antara lain sebagai berikut yaitu :

1. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

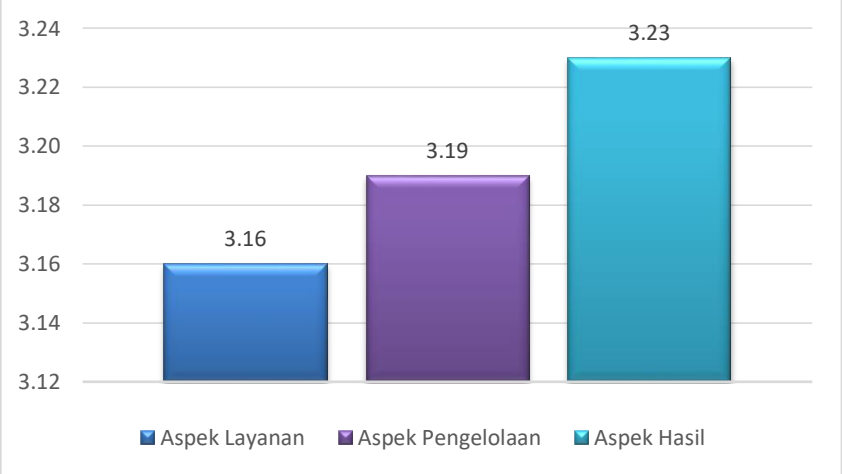

Gambar 6.6.1 Diagram Hasil Proses Kegiatan PkM Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek hasil yakni

proses integrasi hasil luaran PkM terhadap pembelajaran merupakan indikator dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 3,23 sedangkan pada aspek layanan yaitu kurangnya kemudahan prosedur pelayanan merupakan indikator dengan nilai terendah sebesar 3,16 dimana dosen merasa kurangnya kemudahan prosedur pelayanan.

2. Program Studi S1 Ilmu Gizi

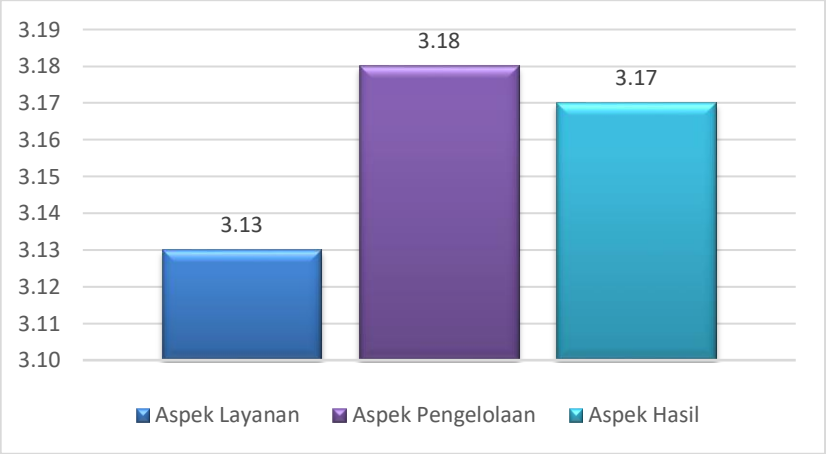

Gambar 6.6.2 Diagram Hasil Proses Kegiatan PkM Prodi S1 Ilmu Gizi

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek pengelolaan sebesar 3,18 yang menunjukan bahwa dosen merasa puas terhadap Ketersediaan panduan/pedoman pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek layanan dengan nilai 3,13 dimana dosen merasa kurang puas terhadap kemudahan prosedur pelayanan.

3. Program Studi S1 Keperawatan

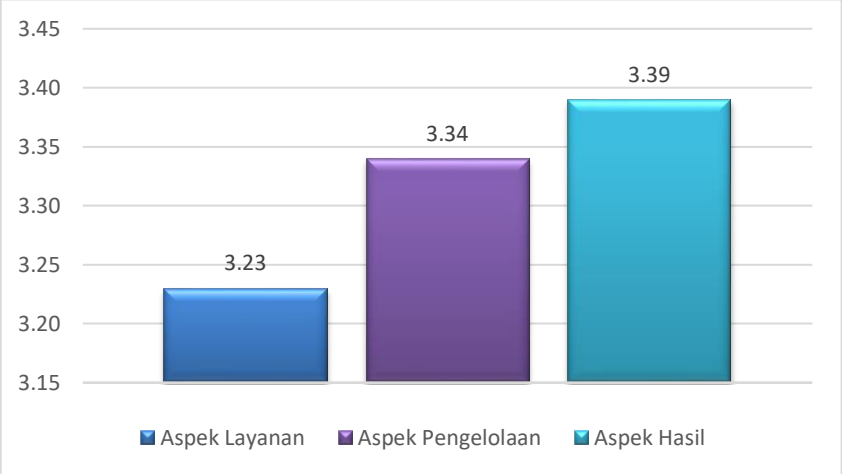

Gambar 6.6.3 Diagram Hasil Proses Kegiatan PkM Prodi S1 Keperawatan

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek hasil sebesar 3,39 yang menunjukan bahwa dosen merasa puas terhadap Proses intergrasi

hasil luaran pengabdian kepada masyarakat terhadap pembelajaran. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek layanan dengan nilai 3,23 dimana dosen merasa kurang puas terhadap kemudahan prosedur pelayanan.

4. Program Studi Profesi Ners

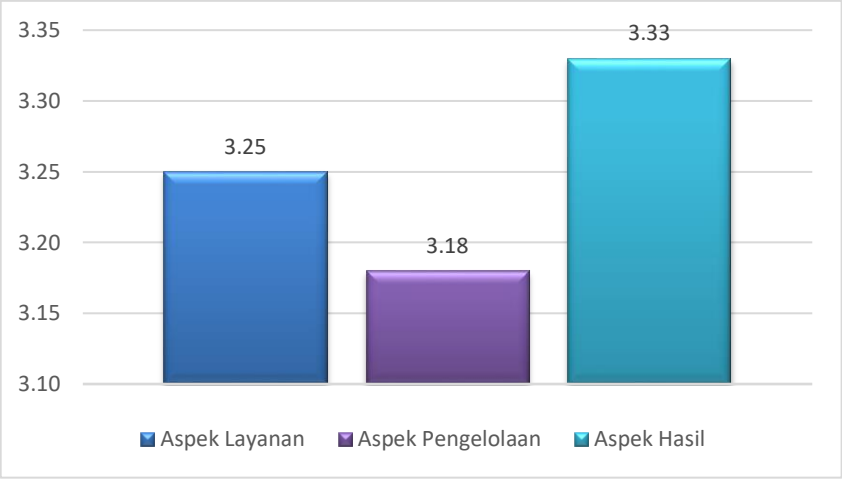

Gambar 6.6.4 Diagram Hasil Proses Kegiatan PkM Prodi Profesi Ners

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek hasil sebesar 3,33 yang menunjukan bahwa dosen merasa puas terhadap proses intergrasi hasil luaran pengabdian kepada masyarakat terhadap pembelajaran. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek pengelolaan dengan nilai 3,18 dimana dosen merasa kurang puas terhadap tersedianya sarana prasarana sebagai pendukung proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

5. Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

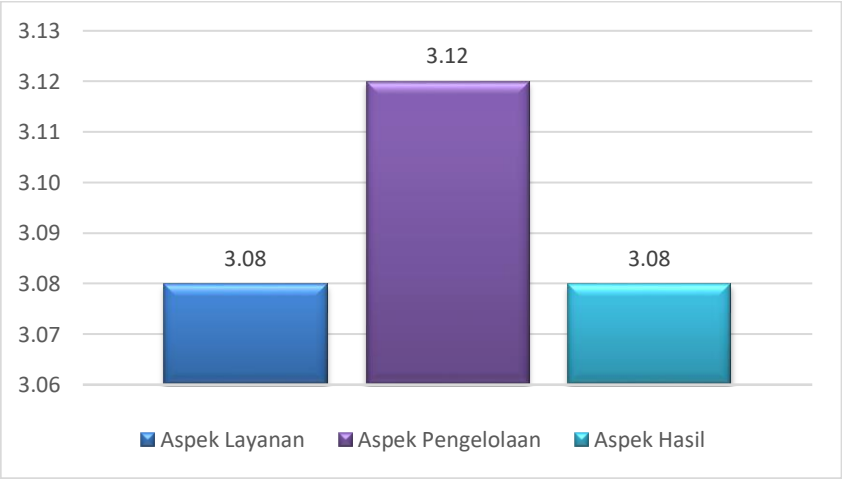

Gambar 6.6.5 Diagram Hasil Proses Kegiatan PkM Prodi D3 RMIK

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek pengelolaan

sebesar 3,12 yang menunjukan bahwa dosen merasa puas terhadap Ketersediaan panduan/pedoman pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek hasil dan layanan dengan nilai 3,08 dimana dosen merasa belum puas terhadap kemudahan prosedur pelayanan dan LPPM mengarahkan dan memfasilitasi dalam menentukan pilihan hasil luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

6. Program Studi S1 Bioteknologi

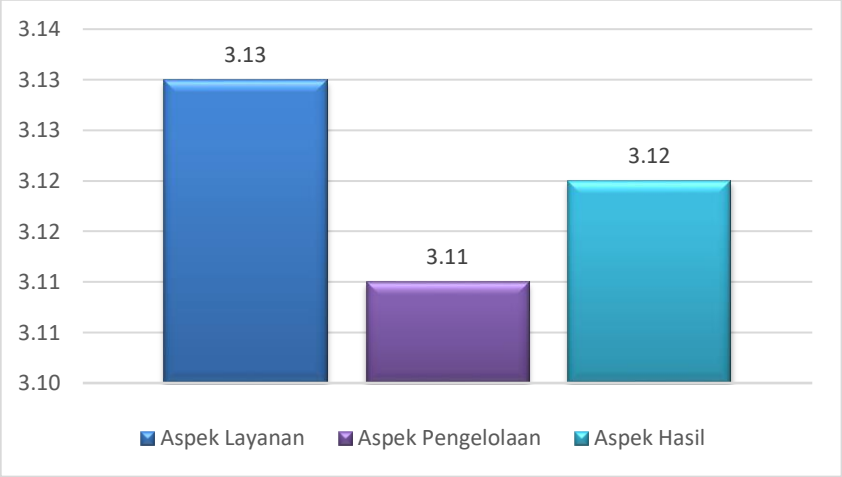

Gambar 6.6.6 Diagram Hasil Proses Kegiatan PkM Prodi S1 Bioteknologi

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek layanan Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan. merupakan indikator dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 3,13 sedangkan pada aspek pengelolaan merupakan indikator dengan nilai terendah sebesar 3,11 dimana dosen merasa kurangnya kesediaan sarana prasarana dalam kegiatan pengmas.

7. Program Studi Magister Administrasi RS

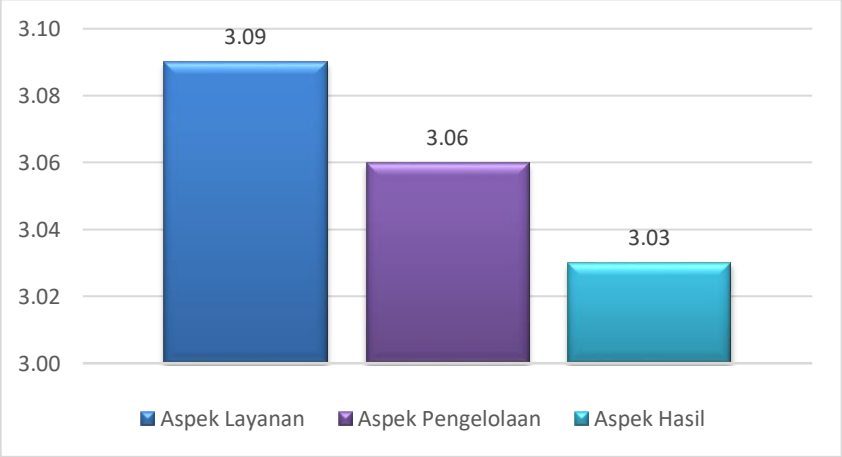

Gambar 6.6.7 Diagram Hasil Proses Kegiatan PkM Prodi MARS

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek Layanan

sebesar 3,09 yang menunjukan bahwa dosen merasa puas terhadap Keramahan petugas dalam memberikan pelayanan. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek hasil dengan nilai 3,03 dimana dosen merasa kurang puas terhadap proses intergrasi hasil luaran pengabdian kepada masyarakat terhadap pembelajaran.

8. Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan

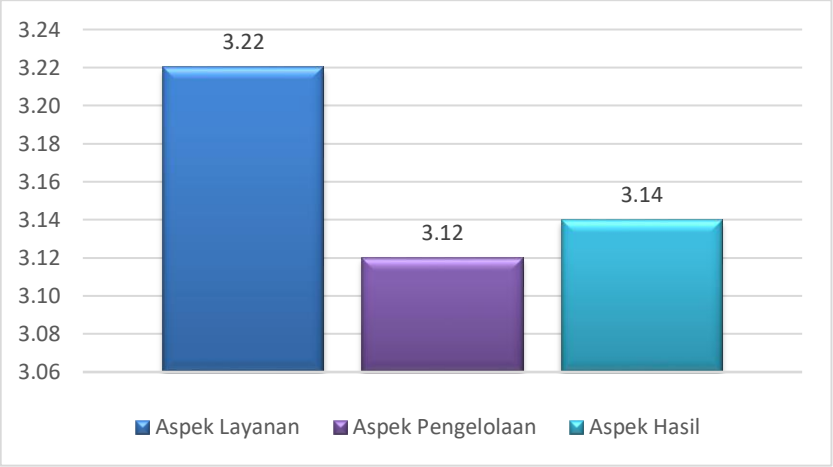

Gambar 6.6.8 Diagram Hasil Proses Kegiatan PkM Prodi D4 MIK

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek layanan sebesar 3,22 yang menunjukan bahwa dosen merasa puas terhadap Kemudahan prosedur pelayanan. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek pengelolaan dengan nilai 3,12 dimana dosen merasa kurang puas terhadap ketersediaan informasi terkait hibah PkM internal dan eksternal.

9. Program Studi S1 Farmasi

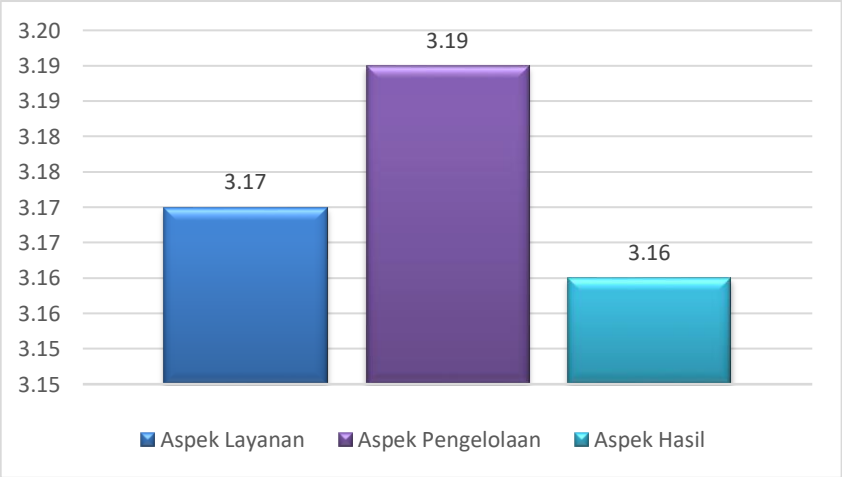

Gambar 6.6.9 Diagram Hasil Proses Kegiatan PkM Prodi S1 Farmasi

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada aspek pengelolaan sebesar 3,19 yang menunjukan bahwa dosen merasa puas terhadap

Ketersediaan informasi terkait hibah PkM internal dan eksternal. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek hasil dengan nilai 3,16 dimana dosen merasa kurang puas terhadap LPPM mengarahkan dan memfasilitasi dalam menentukan pilihan hasil luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

10. Program Studi Profesi Dietisien

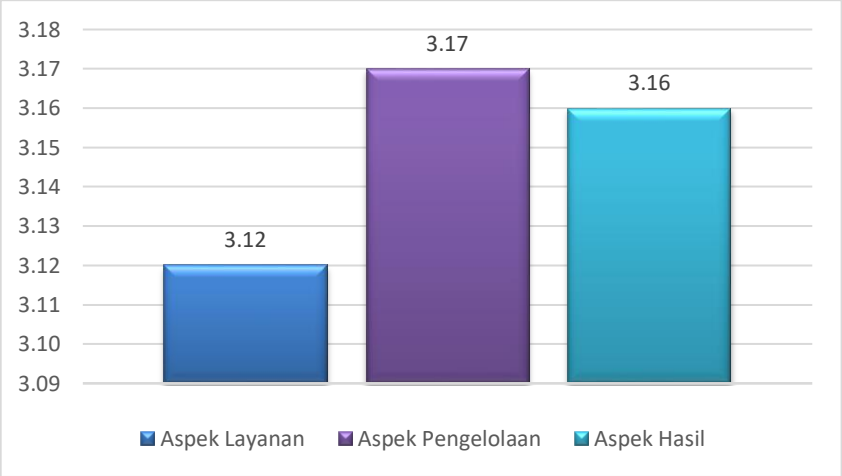

Gambar 6.6.10 Diagram Hasil Proses Kegiatan PkM Prodi Profesi Dietisien

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada Aspek Pengelolaan memiliki nilai sebesar 3,17 menunjukkan bahwa ketersediaan panduan/pedoman pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek layanan dengan nilai 3,12 dimana dosen merasa kurang puas terhadap Keramahan petugas dalam memberikan pelayanan.

6.7 Hasil Pengukuran Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Unit-unit

Tujuan survey ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen terhadap layanan Unit-Unit di lingkungan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul. Hasil survey ini digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan unit bagi dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul. Secara umum hasil dari survey dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.7 Hasil Pengukuran Instrumen Kepuasan Dosen terhadap layanan unit-unit Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan.

No	Kategori Penilaian	Skor Tingkat Kepuasan
		Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
1	Biro Administrasi Pembelajaran	3.09
2	Perpustakaan	3.26
3	Lembaga Penerbitan	3.32

4	Biro Teknologi Informasi	3.10
5	Biro Pengembangan Jabatan dan Fungsional Dosen	3.10
	Rata-rata	3.17

Berdasarkan tabel 6.7 dapat dilihat bahwa rata-rata kepuasan dosen terhadap layanan unit-unit sebesar 3,17 yang artinya termasuk pada kategori "Puas". Dimana Lembaga penerbitan memiliki nilai tertinggi sebesar 3,32. Sedangkan nilai yang terendah yaitu Biro Administrasi Pembelajaran dengan nilai 3,09. Adapun hasil dari tiap-tiap dimensi dijabarkan dan digambarkan sebagai berikut:

Hasil Survei Pada Setiap Dimensi

6.7.1 Biro Administrasi Pembelajaran

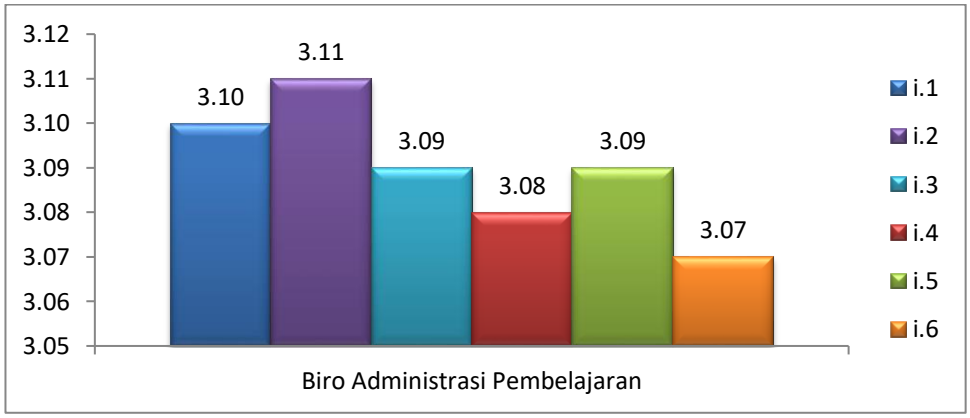

Gambar 6.6.4 Diagram Hasil Penilaian Pada Biro Administrasi Pembelajaran

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada i.2 yaitu indikator "Keramahan staf layanan Biro Administrasi Pembelajaran" merupakan indikator dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 3,11. Sedangkan pada i.6 yaitu indikator "Ketersediaan pelatihan penggunaan SIAKAD" merupakan indikator dengan nilai terendah sebesar 3,07.

6.7.2 Perpustakaan

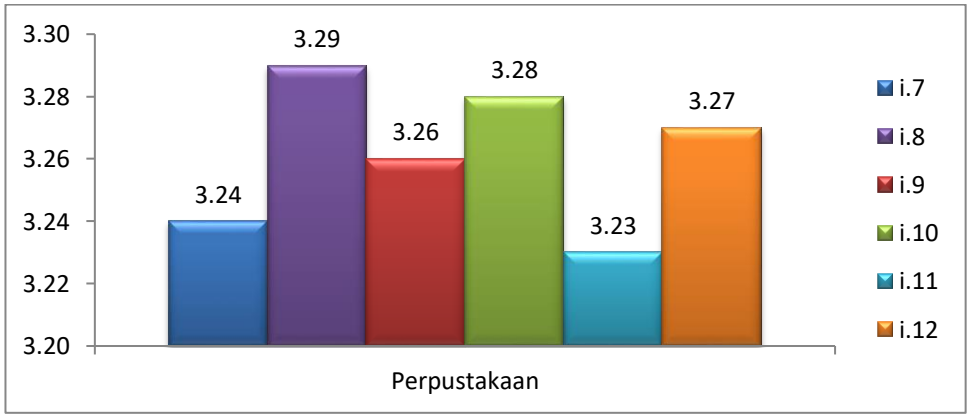

Gambar 6.6.5 Diagram Hasil Penilaian Pada Perpustakaan

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada i.8 yaitu “Staf perpustakaan ramah dan siap membantu dalam mencari buku atau informasi” merupakan indikator dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 3,29. Sedangkan pada i.11 yaitu indikator “Koleksi buku di perpustakaan mencakup berbagai topik yang relevan dan terbaru” merupakan indikator dengan nilai terendah sebesar 3,23.

6.7.3 Lembaga Penerbitan

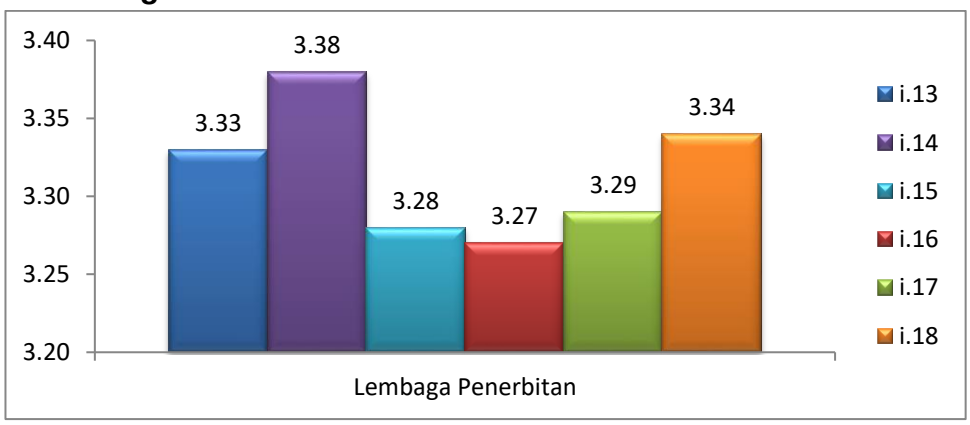

Gambar 6.6.6 Diagram Hasil Penilaian Pada Lembaga Penerbitan

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada i.14 yaitu indikator “Dosen diberikan informasi yang jelas mengenai tahapan proses penerbitan.” merupakan indikator dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 3,38. Sedangkan pada i.16 yaitu indikator “Keterlaksanaan pelatihan penulisan buku” merupakan indikator dengan nilai terendah sebesar 3,27.

6.7.4 Biro Teknologi Informasi dan Komunikasi

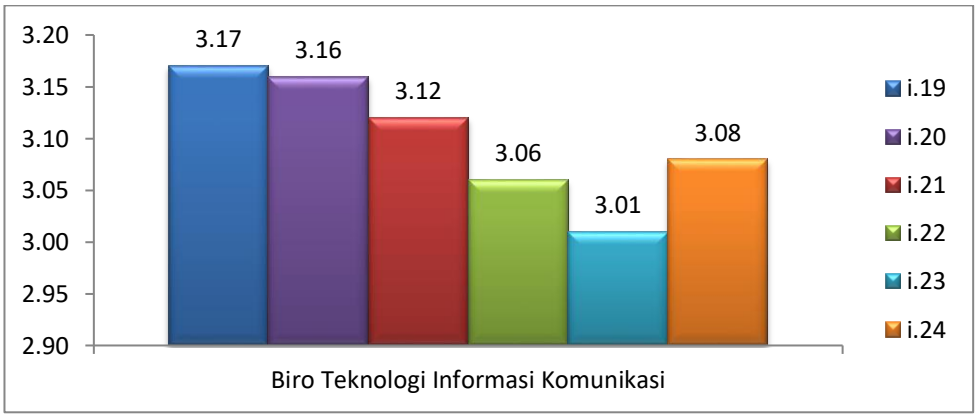

Gambar 6.6.8 Diagram Hasil Penilaian Pada BTIK

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada i.19 yaitu indikator “Kualitas kecepatan internet kampus dalam mendukung kegiatan perkuliahan” merupakan indikator dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 3,17.

Sedangkan pada i.23 yaitu indikator “Keamanan jaringan internet kampus (terhindar dari gangguan, virus, dan akses ilegal)” merupakan indikator dengan nilai terendah sebesar 3,01.

6.7.5 Biro Pengembangan Jabatan Fungsional Dosen

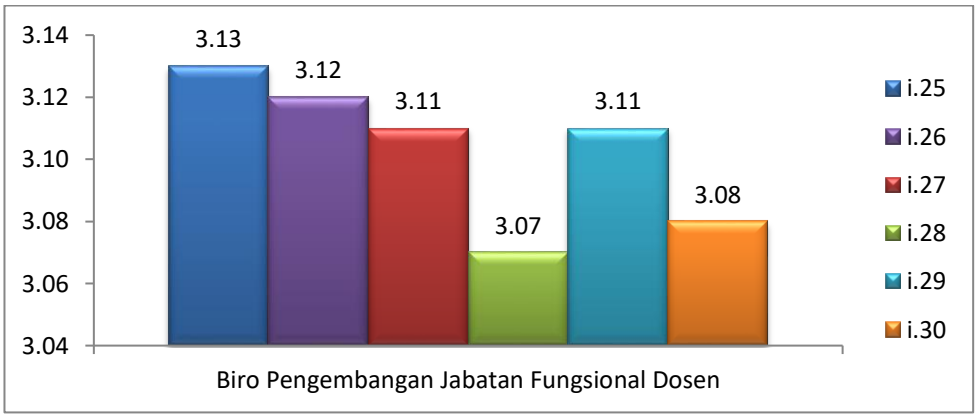

Gambar 6.6.8 Diagram Hasil Penilaian Pada Biro Jafung

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada i.25 yaitu indikator “Staf biro JFA menunjukkan sikap ramah dan membantu dosen dalam mengurus jabatan fungsional” merupakan indikator dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 3,13. Sedangkan pada i.28 yaitu indikator “Dosen diberikan update secara berkala mengenai perkembangan usulan jabatan.” merupakan indikator dengan nilai terendah sebesar 3,07.

VII. KESIMPULAN

Kegiatan survey kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan ini merupakan upaya Universitas Esa Unggul untuk meningkatkan dan menjaga mutu pendidikan yang telah terselenggara. Hasil dan juga deskripsi survey telah disampaikan dan dijelaskan di atas, selanjutnya hasil tersebut digunakan untuk perbaikan indikator yang masih menjadi perhatian yaitu:

7.1 Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap Layanan Manajemen

A. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Aspek dengan nilai terendah terdapat pada aspek responsiveness dimana dosen merasa kurang terhadap Universitas cepat merespons usulan atau keluhan dari dosen terkait akademik atau kepegawaian.

B. Program Studi S1 Ilmu Gizi

Aspek dengan nilai terendah terdapat pada aspek reliability dimana dosen merasa kurang terhadap Universitas mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian secara berkelanjutan.

C. Program Studi S1 Keperawatan

Aspek dengan nilai terendah terdapat pada aspek responsiveness dimana dosen merasa kurang terhadap Universitas cepat merespons usulan atau keluhan dari dosen terkait akademik atau kepegawaian.

D. Program Studi Profesi Ners

Aspek dengan nilai terendah terdapat pada aspek assurance dimana dosen merasa kurangnya kebijakan universitas memberikan kejelasan dalam sistem penilaian kinerja dan jabatan fungsional.

E. Program Studi D3 Rekam Medis

Aspek dengan nilai terendah terdapat pada aspek reliability dimana kurangnya Universitas mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian secara berkelanjutan.

F. Program Studi S1 Bioteknologi

Aspek dengan nilai terendah terdapat pada aspek reliability dimana dosen merasa kurang terhadap Universitas mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian secara berkelanjutan.

G. Program Studi Magister Administrasi RS

Aspek dengan nilai terendah terdapat pada aspek empathy dimana dosen merasa kurang optimalnya keprofesionalan pimpinan dalam mengatur dosen.

H. Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan

Aspek dengan nilai terendah terdapat pada aspek resposivenees dimana kurang Universitas cepat merespons usulan atau keluhan dari dosen terkait akademik atau kepegawaian.

I. Program Studi S1 Farmasi

Aspek dengan nilai terendah terdapat pada aspek responsiveness kompetensi dimana kurangnya Universitas cepat merespons usulan atau keluhan dari dosen terkait akademik atau kepegawaian.

J. Program Studi Profesi Dietisien

Aspek dengan nilai terendah terdapat pada aspek tangibles dan aspek empathy dimana dosen merasa kurang terhadap fasilitas ruang kerja dosen dalam kondisi baik dan dan mendukung kenyamanan untuk bekerja dan Universitas memperhatikan keseimbangan beban kerja tridharma dan tanggung jawab administratif saya.

7.2 Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap Pengelolaan SDM

A. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek kompensasi dan fasilitas yaitu dosen merasa kurangnya ketersediaan fasilitas telah sesuai dengan kebutuhan dosen.

B. Program Studi S1 Ilmu Gizi

Dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek sistem penilaian kinerja

dimana dosen merasa kurangnya sistem penilaian kinerja pegawai yang dilaksanakan di UEU dilakukan dengan objektif.

C. Program Studi S1 Keperawatan

Dimensi dengan nilai terendah terdapat pada promosi dimana kurangnya promosi jabatan dilaksanakan secara adil dan sesuai kemampuan pegawai.

D. Program Studi Profesi Ners

Dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek sistem penilaian kinerja dimana dosen merasa kurangnya sistem penilaian kinerja pegawai yang dilaksanakan di UEU dilakukan dengan objektif.

E. Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek promosi dimana belum dosen merasa kurang promosi jabatan dilaksanakan secara adil dan sesuai kemampuan pegawai.

F. Program Studi S1 Bioteknologi

dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek layanan yaitu merupakan indikator dengan nilai terendah dimana dosen merasa kurangnya kecepatan petugas dalam memberikan pelayanan.

G. Program Studi Magister Administrasi RS

Dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek kompensasi dan fasilitas dimana kurangnya optimalnya skema pemberian reward and punishment yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma.

H. Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan

Dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek kompensasi dan fasilitas dimana kurang optimalnya Ketersediaan fasilitas telah sesuai dengan kebutuhan dosen.

I. Program Studi S1 Farmasi

Dimensi dengan nilai terendah terdapat pada aspek kompensasi dan fasilitas dimana dosen merasa kurangnya ketersediaan fasilitas telah sesuai dengan kebutuhan dosen.

J. Program Studi Profesi Dietisien

Dimensi dengan nilai terendah terdapat pada kompensasi dan fasilitas dimana kurang optimalnya ketersediaan fasilitas telah sesuai dengan kebutuhan dosen.

7.3 Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap Proses Kegiatan Penelitian

A. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Aspek dengan nilai terendah yaitu pada aspek layanan yaitu kurangnya kemudahan prosedur pelayanan dimana dosen merasa kurangnya kemudahan prosedur pelayanan.

B. Program Studi S1 Ilmu Gizi

Aspek dengan nilai terendah yaitu pada aspek hasil dimana dosen merasa

kurang puas terhadap LPPM mengarahkan dan memfasilitasi dalam menentukan pilihan hasil luaran kegiatan penelitian.

C. **Program Studi S1 Keperawatan**

Aspek dengan nilai terendah yaitu pada aspek pengelolaan dimana dosen merasa kurang puas terhadap proses monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dilakukan secara periodik.

D. **Program Studi Profesi Ners**

Aspek dengan nilai terendah yaitu pada aspek pengelolaan dimana dosen merasa belum puas terhadap ketersediaan informasi terkait hibah penelitian internal dan eksternal.

E. **Program Studi S1 Rekam Medis**

Aspek dengan nilai terendah yaitu pada aspek layanan dimana dosen merasa belum puas terhadap kemudahan prosedur pelayanan.

F. **Program Studi S1 Bioteknologi**

Aspek dengan nilai terendah yaitu pada aspek pengelolaan dimana dosen merasa kurang puas terhadap tersedianya sarana prasarana sebagai pendukung proses kegiatan penelitian.

G. **Program Studi Magister Administrasi RS**

Aspek dengan nilai terendah pada aspek pengelolaan yaitu dimana dosen merasa belum puas terhadap kecukupan dana kegiatan penelitian.

H. **Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan**

Aspek dengan nilai terendah yaitu pada aspek pengelolaan dimana dosen merasa belum puas terhadap tersedianya sarana prasarana sebagai pendukung proses kegiatan penelitian.

I. **Program Studi S1 Farmasi**

Aspek dengan nilai terendah yaitu pada aspek layanan dimana dosen merasa belum puas terhadap kemudahan prosedur pelayanan.

J. **Program Studi Profesi Dietisien**

Aspek dengan nilai terendah yaitu pada aspek pengelolaan dimana dosen merasa belum puas terhadap tersedianya sarana prasarana sebagai pendukung proses kegiatan penelitian.

7.4 Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap Proses Kegiatan PkM

A. **Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**

Aspek dengan nilai terendah yaitu pada aspek layanan yaitu Kurangnya kemudahan prosedur pelayanan merupakan indikator dengan nilai terendah.

B. **Program Studi S1 Ilmu Gizi**

Aspek dengan nilai terendah yaitu pada aspek layanan dimana dosen merasa belum puas terhadap kemudahan prosedur pelayanan.

C. **Program Studi S1 Keperawatan**

Aspek dengan nilai terendah yaitu pada aspek layanan dimana dosen merasa kurang puas terhadap kemudahan prosedur pelayanan.

D. Program Studi Profesi Ners

Aspek dengan nilai terendah yaitu pada aspek pengelolaan dimana dosen merasa belum puas terhadap kejelasan pemberian informasi sumber hibah PkM internal dan eksternal.

E. Program Studi D3 Rekam Medis

Aspek dengan nilai terendah yaitu pada aspek hasil dan layanan dimana dosen merasa kurang puas terhadap kemudahan prosedur pelayanan dan LPPM mengarahkan dan memfasilitasi dalam menentukan pilihan hasil luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

F. Program Studi S1 Bioteknologi

Aspek dengan nilai terendah yaitu pada aspek pengelolaan dimana dosen merasa kurang tersedia sarana prasarana sebagai pendukung proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

G. Program Studi Magister Administrasi RS

Aspek dengan nilai terendah yaitu pada aspek hasil dimana dosen merasa kurang puas terhadap proses intergrasi hasil luaran pengabdian kepada masyarakat terhadap pembelajaran.

H. Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan

Aspek dengan nilai terendah yaitu pada aspek pengelolaan dimana dosen merasa kurang puas terhadap ketersediaan informasi terkait hibah PkM internal dan eksternal.

I. Program Studi S1 Farmasi

Aspek dengan nilai terendah yaitu pada aspek hasil dimana dosen merasa kurang puas terhadap LPPM mengarahkan dan memfasilitasi dalam menentukan pilihan hasil luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

J. Program Studi Profesi Dietisien

Aspek dengan nilai terendah yaitu pada aspek layanan dimana dosen merasa kurang puas terhadap Keramahan petugas dalam memberikan pelayanan.

7.5 Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap Layanan

A. Biro Administrasi Pembelajaran

Indikator yang memiliki nilai rendah terdapat pada ketersediaan pelatihan penggunaan SIAKAD dimana dosen merasa kurangnya terlaksana pelatihan penggunaan SIAKAD.

B. Perpustakaan

Indikator yang memiliki nilai rendah terdapat pada koleksi buku di perpustakaan mencakup berbagai topik yang relevan dan terbaru dimana dosen merasa kurangnya koleksi buku yang relevan dengan topik.

C. Lembaga Penerbitan

Indikator yang memiliki nilai rendah terdapat pada keterlaksanaan pelatihan penulisan buku dimana dosen merasa kurang puas terhadap pelaksanaan pelatihan buku.

D. Biro Teknologi Informasi dan Komunikasi

Indikator yang memiliki nilai rendah terdapat pada keamanan jaringan internet kampus (terhindar dari gangguan, virus, dan akses ilegal).

E. Biro Pengembangan Jabatan dan Fungsional Dosen

Indikator yang memiliki nilai rendah terdapat pada kurangnya BPJFA memberikan update secara berkala mengenai perkembangan usulan jabatan.

VIII. TINDAK LANJUT

8.1 Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap Layanan Manajemen

A. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Menyediakan platform digital pengaduan berbasis ticketing system untuk transparansi proses dan tindak lanjut.

B. Program Studi S1 Ilmu Gizi

Menyederhanakan prosedur administratif yang terkait dengan pengajuan penelitian dan pengabdian untuk mempermudah dosen dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

C. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Menyediakan platform digital pengaduan berbasis ticketing system untuk transparansi proses dan tindak lanjut.

D. Program Studi Profesi Ners

Menyusun dan menyosialisasikan pedoman teknis penilaian kinerja dosen yang transparan, berbasis indikator kualitatif dan kuantitatif serta Menyediakan pelatihan rutin tentang penyusunan dupak dan jenjang jabatan fungsional dosen.

E. Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Menyederhanakan prosedur administratif yang terkait dengan pengajuan penelitian dan pengabdian untuk mempermudah dosen dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

F. Program Studi S1 Bioteknologi

Menyederhanakan prosedur administratif yang terkait dengan pengajuan penelitian dan pengabdian untuk mempermudah dosen dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

G. Program Studi Magister Administrasi RS

Melakukan pemetaan dan penyeimbangan beban kerja tridharma melalui sistem BKD terintegrasi agar distribusi tugas akademik dan administratif lebih adil.

H. Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan

Menyediakan platform digital pengaduan berbasis ticketing system untuk transparansi proses dan tindak lanjut.

I. Program Studi S1 Farmasi

Menyediakan platform digital pengaduan berbasis ticketing system untuk transparansi proses dan tindak lanjut.

J. Program Studi Profesi Dietisien

Membangun ruang kerja bersama (shared office) yang nyaman dan dilengkapi sarana kerja modern (Wi-Fi cepat, printer, loker, ruang diskusi) serta Melakukan pemetaan dan penyeimbangan beban kerja tridharma melalui sistem BKD terintegrasi agar distribusi tugas akademik dan administratif lebih adil.

8.2 Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap Pengelolaan SDM

A. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Menyusun rencana penganggaran untuk pembaruan atau penambahan fasilitas, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

B. Program Studi S1 Ilmu Gizi

Meninjau kembali sistem penilaian kinerja dosen yang ada untuk memastikan bahwa penilaian tersebut dilakukan secara objektif, transparan, dan adil. Proses penilaian perlu berbasis pada data dan pencapaian nyata.

C. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Menggunakan hasil penilaian kinerja sebagai salah satu indikator utama dalam proses promosi jabatan, memastikan bahwa promosi dilakukan berdasarkan prestasi.

D. Program Studi Profesi Ners

Meninjau kembali sistem penilaian kinerja dosen yang ada untuk memastikan bahwa penilaian tersebut dilakukan secara objektif, transparan, dan adil. Proses penilaian perlu berbasis pada data dan pencapaian nyata.

E. Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Menggunakan hasil penilaian kinerja sebagai salah satu indikator utama dalam proses promosi jabatan, memastikan bahwa promosi dilakukan berdasarkan prestasi.

F. Program Studi S1 Bioteknologi

Melakukan pelatihan service excellent bagi staf administrasi.

G. Program Studi Magister Administrasi RS

Menyusun skema pemberian penghargaan (reward) yang jelas dan berbasis pada pencapaian kinerja dosen, baik dalam pengajaran, penelitian, atau pengabdian masyarakat.

H. Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan

Menyusun rencana penganggaran untuk pembaruan atau penambahan fasilitas, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

I. Program Studi S1 Farmasi

Menyusun rencana penganggaran untuk pembaruan atau penambahan fasilitas, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

J. Program Studi Profesi Dietisien

Menyusun rencana penganggaran untuk pembaruan atau penambahan fasilitas, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

8.3 Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap Proses Kegiatan Penelitian

A. **Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**

Melakukan evaluasi terhadap seluruh prosedur administratif yang terkait dengan layanan untuk dosen dan menyederhanakan proses yang dianggap berbelit-belit. Membuat buku panduan prosedur yang jelas dan mudah dipahami.

B. **Program Studi S1 Ilmu Gizi**

Menyelenggarakan sesi bimbingan dan konsultasi rutin antara LPPM dengan dosen, agar dapat memberikan arahan yang lebih tepat dalam menentukan luaran penelitian yang sesuai dengan kebutuhan universitas dan masyarakat.

C. **Program Studi S1 Ilmu Keperawatan**

Menyusun jadwal monitoring dan evaluasi penelitian yang terjadwal secara periodik dengan penilaian terhadap progres dan output penelitian.

D. **Program Studi Profesi Ners**

Menyelenggarakan workshop secara berkala tentang cara mendapatkan hibah penelitian, baik internal maupun eksternal, termasuk bagaimana menulis proposal yang efektif dan memenuhi kriteria pengajuan.

E. **Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan**

Melakukan evaluasi terhadap seluruh prosedur administratif yang terkait dengan layanan untuk dosen dan menyederhanakan proses yang dianggap berbelit-belit. Membuat buku panduan prosedur yang jelas dan mudah dipahami.

F. **Program Studi S1 Bioteknologi**

Melakukan audit sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan penelitian (misalnya, laboratorium, perangkat keras, perangkat lunak) dan merencanakan pembaruan atau pengadaan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dosen.

G. **Program Studi Magister Administrasi RS**

Merevisi kebijakan alokasi dana penelitian, baik dana internal maupun eksternal, agar lebih mencakup seluruh bidang riset dan sesuai dengan skala kebutuhan penelitian dosen.

H. **Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan**

Melakukan audit sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan penelitian (misalnya, laboratorium, perangkat keras, perangkat lunak) dan merencanakan pembaruan atau pengadaan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dosen.

I. **Program Studi S1 Farmasi**

Melakukan evaluasi terhadap seluruh prosedur administratif yang terkait dengan layanan untuk dosen dan menyederhanakan proses yang dianggap berbelit-belit. Membuat buku panduan prosedur yang jelas dan mudah dipahami.

J. **Program Studi Profesi Dietisien**

Melakukan audit sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan penelitian (misalnya, laboratorium, perangkat keras, perangkat lunak) dan merencanakan pembaruan atau pengadaan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dosen.

8.4 Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap Kegiatan PkM

A. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Melakukan evaluasi terhadap seluruh prosedur administratif yang terkait dengan layanan untuk dosen dan menyederhanakan proses yang dianggap berbelit-belit. Membuat buku panduan prosedur yang jelas dan mudah dipahami.

B. Program Studi S1 Ilmu Gizi

Melakukan evaluasi terhadap seluruh prosedur administratif yang terkait dengan layanan untuk dosen dan menyederhanakan proses yang dianggap berbelit-belit. Membuat buku panduan prosedur yang jelas dan mudah dipahami.

C. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Melakukan evaluasi terhadap seluruh prosedur administratif yang terkait dengan layanan untuk dosen dan menyederhanakan proses yang dianggap berbelit-belit. Membuat buku panduan prosedur yang jelas dan mudah dipahami.

D. Program Studi Profesi Ners

Menyelenggarakan seminar atau workshop berkala untuk memberikan informasi tentang hibah PkM yang tersedia, baik dari dalam maupun luar universitas. Juga memberikan penjelasan mengenai proses pengajuan hibah dan syarat-syarat yang perlu dipenuhi.

E. Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Menyelenggarakan sesi bimbingan dan konsultasi rutin antara LPPM dengan dosen, agar dapat memberikan arahan yang lebih tepat dalam menentukan luaran abdimas yang sesuai dengan kebutuhan universitas dan masyarakat.

F. Program Studi S1 Bioteknologi

Melakukan audit sarana prasarana yang tersedia untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti ruang pertemuan, alat bantu presentasi, perangkat komunikasi, atau fasilitas transportasi jika diperlukan, dan meningkatkan fasilitas yang kurang memadai.

G. Program Studi Magister Administrasi RS

Memasukkan pengalaman dan hasil PkM sebagai bagian dari materi ajar dalam kurikulum agar mahasiswa dapat belajar dari kegiatan nyata yang dilakukan oleh dosen di lapangan.

H. Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan

Menyelenggarakan seminar atau workshop berkala untuk memberikan informasi tentang hibah PkM yang tersedia, baik dari dalam maupun luar universitas. Juga memberikan penjelasan mengenai proses pengajuan hibah dan syarat-syarat yang perlu dipenuhi.

I. Program Studi S1 Farmasi

Menyelenggarakan sesi bimbingan dan konsultasi rutin antara LPPM dengan dosen, agar dapat memberikan arahan yang lebih tepat dalam menentukan luaran abdimas yang sesuai dengan kebutuhan universitas dan masyarakat.

J. Program Studi Profesi Dietisien

Melakukan pelatihan service excellent bagi staf administrasi.

8.6 Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan terhadap Layanan Unit-Unit

A. Biro Administrasi Pembelajaran

Menyelenggarakan pelatihan penggunaan SIAKAD secara rutin, baik untuk dosen baru maupun yang sudah berpengalaman. Pelatihan ini harus mencakup semua fitur utama SIAKAD, termasuk cara mengelola data akademik, input nilai, serta akses ke laporan dan statistik.

B. Perpustakaan

Melakukan pengadaan buku yang relevan sesuai program studi.

C. Lembaga Penerbitan

Lembaga Penerbitan melakukan pelatihan penulisan buku dengan mengundang pemateri yang berpengalaman, editor profesional, atau akademisi yang memiliki pengalaman dalam penulisan buku untuk menjadi pengajar.

D. Biro Teknologi Informasi dan Komunikasi

Melakukan audit keamanan jaringan secara berkala untuk mendeteksi potensi kerentanannya terhadap gangguan, virus, dan akses ilegal. Menyusun kebijakan yang jelas mengenai penggunaan internet di lingkungan kampus untuk mencegah ancaman.

E. Biro Pengembangan Jabatan Fungsional Dosen

Biro JFA perlu mengimplementasikan sistem pembaruan berkala yang lebih transparan kepada dosen terkait status perkembangan usulan jabatan. Hal ini bisa berupa email atau pengumuman secara rutin mengenai kemajuan proses tersebut**.**

REFERENSI

1. PP RI No. 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
2. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Statuta Universitas Esa Unggul.
4. Rencana Strategis Universitas Esa Unggul.
5. Instrumen Akreditasi Program Studi dan Institusi BAN-PT

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas
Tingkat Kepuasan Dosen

No	Pertanyaan	Validitas		
		r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Fasilitas ruang kerja dosen dalam kondisi baik dan dan mendukung kenyamanan untuk bekerja.	0,875	0.361	Valid
2	Ketersediaan sistem informasi manajemen yang mudah diakses dan digunakan (SIAKAD, SIM HRM).	0,850	0.361	Valid
3	Kebijakan universitas berjalan konsisten dan mendukung dosen dalam menjalankan tridharma.	0,852	0.361	Valid
4	Universitas mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian secara berkelanjutan.	0,873	0.361	Valid
5	Universitas cepat merespons usulan atau keluhan dari dosen terkait akademik atau kepegawaian.	0,883	0.361	Valid
6	Layanan unit-unit universitas (LPPM, Biro JFA, BPSDM, Lembaga Penerbitan, BAP dll.) tanggap terhadap kebutuhan dosen.	0,882	0.361	Valid
7	Dosen mendapat jaminan keamanan data dan perlindungan hukum dalam tugas tridharma.	0,855	0.361	Valid
8	Kebijakan universitas memberikan kejelasan dalam sistem penilaian kinerja dan jabatan fungsional.	0,860	0.361	Valid
9	Universitas memberikan dukungan dan toleransi saat dosen menghadapi kendala pribadi atau keluarga.	0,895	0.361	Valid
10	Universitas memperhatikan keseimbangan beban kerja tridharma dan tanggung jawab administratif saya.	0,886	0.361	Valid
11	Pelayanan administrasi Direktorat Sumber Daya Manusia.	0,874	0.361	Valid
12	Kecepatan petugas dalam memberikan pelayanan.	0,859	0.361	Valid
13	Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan.	0,885	0.361	Valid
14	Ketersediaan informasi terkait jenjang karir.	0,886	0.361	Valid
15	Kesempatan untuk melakukan pengembangan diri melalui kursus/pelatihan/seminar/workshop.	0,860	0.361	Valid
16	Kesempatan untuk studi lanjut.	0,844	0.361	Valid
17	Kesempatan untuk peningkatan jabatan struktural.	0,886	0.361	Valid
18	Promosi jabatan dilaksanakan secara adil dan sesuai kemampuan pegawai.	0,880	0.361	Valid
19	Prioritas promosi diberikan kepada pegawai yang berkinerja baik/berprestasi.	0,855	0.361	Valid
20	UEU memiliki sistem penilaian kinerja yang dilaksanakan secara formal dan tertulis.	0,859	0.361	Valid
21	Sistem penilaian kinerja pegawai yang dilaksanakan di UEU dilakukan dengan objektif.	0,888	0.361	Valid
22	Pegawai diberikan hasil penilaian kinerja serta dilakukan evaluasi.	0,866	0.361	Valid
23	Ketersediaan fasilitas telah sesuai dengan kebutuhan dosen.	0,862	0.361	Valid

No	Pertanyaan	Validitas		
		r-hitung	r-tabel	Keterangan
24	Gaji yang diterima telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.	0,891	0.361	Valid
25	Skema pemberian reward and punishment yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma.	0,870	0.361	Valid
26	Keramahan petugas dalam memberikan pelayanan.	0,866	0.361	Valid
27	Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan.	0,862	0.361	Valid
28	Kemudahan prosedur pelayanan.	0,885	0.361	Valid
29	Ketersediaan informasi terkait hibah penelitian internal dan eksternal.	0,892	0.361	Valid
30	Ketersediaan panduan/pedoman pelaksanaan kegiatan penelitian.	0,889	0.361	Valid
31	Tersedianya sarana prasarana sebagai pendukung proses kegiatan penelitian.	0,886	0.361	Valid
32	Keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.	0,884	0.361	Valid
33	Proses monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dilakukan secara periodik.	0,889	0.361	Valid
34	Kecukupan dana kegiatan penelitian.	0,882	0.361	Valid
35	Proses intergrasi hasil luaran penelitian terhadap pembelajaran.	0,855	0.361	Valid
36	LPPM mengarahkan dan memfasilitasi dalam menentukan pilihan hasil luaran kegiatan penelitian.	0,864	0.361	Valid
37	Keramahan petugas dalam memberikan pelayanan.	0,892	0.361	Valid
38	Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan.	0,889	0.361	Valid
39	Kemudahan prosedur pelayanan.	0,886	0.361	Valid
40	Ketersediaan informasi terkait hibah PkM internal dan eksternal.	0,884	0.361	Valid
41	Ketersediaan panduan/pedoman pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	0,889	0.361	Valid
42	Tersedianya sarana prasarana sebagai pendukung proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	0,882	0.361	Valid
43	Keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	0,855	0.361	Valid
44	Proses monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara periodik.	0,864	0.361	Valid
45	Kecukupan dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	0,882	0.361	Valid
46	Proses intergrasi hasil luaran pengabdian kepada masyarakat terhadap pembelajaran.	0,855	0.361	Valid
47	LPPM mengarahkan dan memfasilitasi dalam menentukan pilihan hasil luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	0,864	0.361	Valid
48	Ruang layanan Biro Administrasi Pembelajaran (BAP) dalam keadaan bersih dan nyaman.	0,880	0.361	Valid
49	Keramahan staf layanan Biro Administrasi Pembelajaran.	0,855	0.361	Valid
50	Kecepatan dan kemampuan staf layanan Biro Administrasi Pembelajaran dalam memberikan pelayanan.	0,859	0.361	Valid

No	Pertanyaan	Validitas		
		r-hitung	r-tabel	Keterangan
51	Kemudahan dalam mengakses informasi terkait pembelajaran (misalnya jadwal, pengumuman, dll.).	0,888	0.361	Valid
52	Proses administrasi di Biro Administrasi Pembelajaran efisien dan tidak memakan waktu terlalu lama.	0,889	0.361	Valid
53	Ketersediaan pelatihan penggunaan SIAKAD.	0,892	0.361	Valid
54	Ruang baca di perpustakaan nyaman dan kondusif untuk belajar atau membaca.	0,892	0.361	Valid
55	Staf perpustakaan ramah dan siap membantu dalam mencari buku atau informasi.	0,901	0.361	Valid
56	Proses peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.	0,893	0.361	Valid
57	Fasilitas komputer dan akses internet di perpustakaan berjalan dengan baik dan lancar.	0,869	0.361	Valid
58	Koleksi buku di perpustakaan mencakup berbagai topik yang relevan dan terbaru.	0,850	0.361	Valid
59	Perpustakaan menyediakan berbagai jenis sumber daya informasi selain buku, seperti jurnal, e-book, dan multimedia yang berguna untuk mendukung pembelajaran.	0,825	0.361	Valid
60	Staf lembaga penerbitan merespons pertanyaan atau keluhan dengan cepat.	0,883	0.361	Valid
61	Dosen diberikan informasi yang jelas mengenai tahapan proses penerbitan.	0,875	0.361	Valid
62	Staf lembaga penerbitan memiliki kompetensi dalam mengelola naskah ilmiah.	0,850	0.361	Valid
63	Keterlaksanaan pelatihan penulisan buku.	0,852	0.361	Valid
64	Keterlaksanaan pelatihan penulisan jurnal.	0,873	0.361	Valid
65	Template dan panduan penulisan tersedia dan dapat diakses dengan mudah.	0,883	0.361	Valid
66	Kualitas kecepatan internet kampus dalam mendukung kegiatan perkuliahan.	0,882	0.361	Valid
67	Ketersediaan jaringan internet (Wi-Fi) di seluruh area kampus memadai dan mudah diakses.	0,855	0.361	Valid
68	Stabilitas jaringan internet saat digunakan.	0,860	0.361	Valid
69	Dukungan internet kampus terhadap akses platform pembelajaran seperti SIAKAD, LMS, dan e-learning.	0,895	0.361	Valid
70	Keamanan jaringan internet kampus (terhindar dari gangguan, virus, dan akses ilegal).	0,886	0.361	Valid
71	Respons petugas IT dalam menangani kendala jaringan internet.	0,874	0.361	Valid
72	Staf biro JFA menunjukkan sikap ramah dan membantu dosen dalam mengurus jabatan fungsional.	0,859	0.361	Valid
73	Staf biro JFA tanggap terhadap pertanyaan atau kendala yang diajukan dosen.	0,885	0.361	Valid
74	Staf biro menunjukkan kompetensi dalam menjelaskan alur dan persyaratan jabatan fungsional.	0,886	0.361	Valid
75	Dosen diberikan update secara berkala mengenai perkembangan usulan jabatan.	0,860	0.361	Valid
76	Penanganan dokumen dan data dilakukan dengan aman dan profesional.	0,844	0.361	Valid

No	Pertanyaan	Validitas		
		r-hitung	r-tabel	Keterangan
77	Ketersediaan sosialisasi penggunaan SISTER.	0,886	0.361	Valid

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah

Hasil Uji Reliabilitas
Tingkat Kepuasan Dosen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	77

Sumber : Output SPSS